

**KORELASI KELEKATAN ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 81 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

WICKI WIDIARTI
NIM. 2111240189

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2025**

**KORELASI KELEKATAN ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 81 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

WICKI WIDIARTI
NIM. 2111240189

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wicki Widiarti
NIM : 2111240189
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Korelasi Kelekatan Orang Tua terhadap
Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah
Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Juni 2025
Saya yang menyatakan,



Wicki Widiarti
NIM. 2111240189



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimih (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Wicki Widiarti NIM. 2111240189 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Rabu, tanggal 3 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Dr. Deni Febriani, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Sekretaris

Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009

Penguji I

Dr. Ahmad Walid, M.Pd
NIP. 199105112024212031

Penguji II

Sepri Yunarman, M.Si
NIP. 199002102019031015

Bengkulu, Juni 2025

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. H. Mus Muliyadi, S.Ag., M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADIRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasybengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang disusun oleh Sdri

Nama : Wicki Widiarti

NIM : 2111240189

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul: "Korelasi Kelekatatan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu", ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing, maka oleh karena itu Skripsi ini bisa dilanjutkan ke Sidang Munaqasyah Skripsi.

Pembimbing I

Bengkulu,

Juli 2025

Pembimbing II

Dr. Deni Febrini, M.Pd

NIP. 197502042000032001

Hanura Febriani, M.Pd

NIP. 199002142020122004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: JalanRuden Fatah PagarDewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **KORELASI KELEKATAN ORANG TUA**
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 81 KOTA BENGKULU

Nama : **Wicki Widiarti**
NIM : **2111240189**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Jurusan : **Tarbiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Tadris**

Disetujui oleh:

Bengkulu, Juli 2025

Disetujui
Pembimbing I

Disetujui
Pembimbing II

Dr. Deni Febrini, M.Pd.
NIP.197502042000032001

Hanura Febriani, M.Pd.
NIP.199002142020122004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Aziza Aryati, M.Ag
NIP.197212122005012007

MOTTO

“Maka, Sesungguhnya Beserta Kesulitan Ada Kemudahan,
Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah , 94:5-6)

“Hadapi Semuanya Langsung Di Muka, Apa Pun Yang Terjadi
Tidak Apa,
Setiap Hari Ku Bersyukur Melihatmu, Berselimut Harapan,
Berebekal Cerita”
(Hindia, Baskara Putra)

“Pada Akhirnya Akan Selalu Ada Batas Dalam Setiap Perjalanan,
Dan Selalu Ada Kata Selesai Untuk Sesuatu Yang Dimulai.”
‘Selalu Ga Yakin, Tapi Allah Yakin’
(Wicki Widiarti)



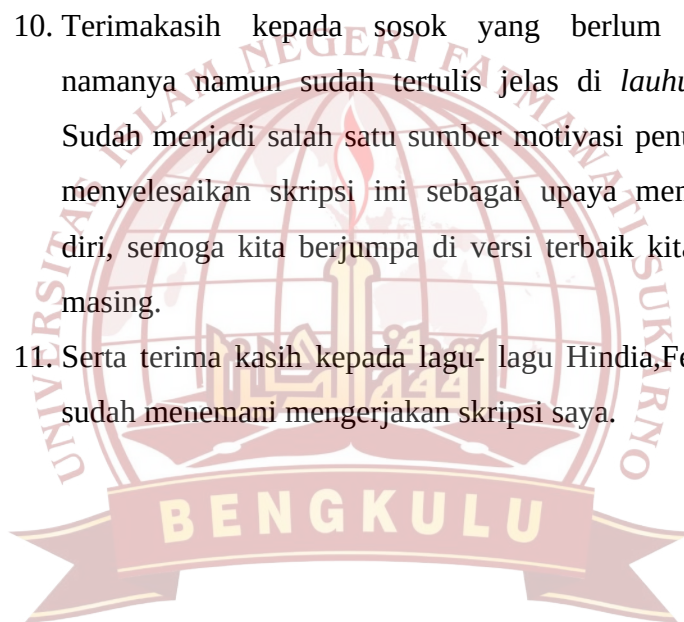
LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada Allah SWT yang senantiasa mendengarkan doa dan keluh kesah yang saya panjatkan disetiap doa untuk kelancaran dan kemudahan penyusunan skripsi ini.
2. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Kariwan dan pintu surgaku Ibunda Helpi Sukaisi. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senan tiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
3. Untuk dosen pembimbing I Ibu Dr. Deni Febrini, M.Pd dan Ibu Hanura Febriani, M.Pd. dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Dosen pembimbing akademik saya bapak Meddyan Heriadi,M.Pd Terimakasih telah memberi bimbingan,nasihat dan dukungan hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini dan menjadi pembimbing akademik saya selama 8 semester ini.
5. Partner saya Parjila Anjelina, Terima kasih telah berjuang bersama-sama mulai dari sempro,kompre,bimbingan,hingga sampai di titik ini. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman,waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa penulis.
6. Kepada ayuk-ayuk kumon terima kasih telah hadir dalam masa perkuliahan ini walau kini terpisah jarak dan waktu, terima kasih atas kenangan dan pengalaman bersama selama 6 semester ini.
7. Kepada sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu Terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu menasehati, tempat keluh-kesah, dengari curhatan saya selalu overthinking.
8. Untuk teman-teman Prodi PGMI angkatan 2021 kelas H yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah kompak memberikan dukungan selama saya memberikan informasi sesuatu di kelas. *See u on top guyss!*

9. Kepada Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terimakasih sudah berjuang menjadi yang baik, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya, yang bisa di bilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan. Mari merayakan diri sendiri!
10. Terimakasih kepada sosok yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfuz* Sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya memantaskan diri, semoga kita berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.
11. Serta terima kasih kepada lagu- lagu Hindia,Feast, yang sudah menemani mengerjakan skripsi saya.



ABSTRAK

Skripsi dengan judul **Korelasi Kelekatan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu**, ini ditulis Wicki Widiarti, NIM 2111240189, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, Pembimbing I :Dr. Deni Febrini,M.Pd Pembimbing II : Hanura Febriani, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kelekatan orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang ada di SDN 81 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, pengumpulan data dengan cara angket, observasi, dan dokumentasi. Uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Penelitian menyimpulkan bahwa terdapat korelasi kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu, hal tersebut karena berdasarkan penelitian didapatkan hasil $r_{hitung} = 0,985$ lebih besar dari nilai koefisien korelasi *product moment* pada taraf signifikan 5% sebesar 0,423. Dengan demikian hipotesis nilai (H_0) ditolak sedangkan hipotesis (H_a) diterima.

Kata Kunci : kelekatan orang tua, kedisiplinan belajar siswa.

ABSTRACT

Thesis entitled Correlation of Parental Attachment to Student Learning Discipline at State Elementary School 81, Bengkulu City, was written by Wicki Widiarti, NIM 2111240189, Elementary School Teacher Education Study Program (PGMI), Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Sukarno State Islamic University (UINFAS) Bengkulu, Supervisor I: Dr. Deni Febrini, M.Pd, Supervisor II: Hanura Febriani, M.Pd.

This study aims to determine the correlation between parental attachment and student learning discipline at State Elementary School 81, Bengkulu City. The subjects of this study were fifth grade students at State Elementary School 81, Bengkulu City. This type of research is quantitative descriptive research, data collection using questionnaires, observation, and documentation. Hypothesis testing was carried out using the Pearson Product Moment correlation technique. The study concluded that there was a correlation between parental attachment and student learning discipline at State Elementary School 81, Bengkulu City, this was because based on the study, the results of $r_{count} = 0.985$ were greater than the value of the product moment correlation coefficient at a significance level of 5% of 0.423. Thus, the hypothesis value (H_0) was rejected while the hypothesis (H_a) was accepted.

Keywords: Parental Attachment, Student Learning Discipline

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi berjudul: **“Korelasi Kelekatan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw, juga untuk keluarga dan para sahabat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mengalami kesulitan dan menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu izinkan penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan studi penulis.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi penulis.

3. Dr. Azizah Aryati, M.Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I, Koordinator Program Studi PGMI, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu,
5. Ibu Dr. Deni Febrini, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Ibu Hanura Febriani, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selalu mendukung dalam menyelesaikan studi penulis.
8. Pusat perpustakaan UINFAS Bengkulu yang sudah menyediakan serta memberikan sumber referensi buku-buku untuk skripsi saya.
9. Semua pihak yang berperan penting dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat

penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Juni 2025
Penulis

Wicki Widiarti
NIM. 2111240189

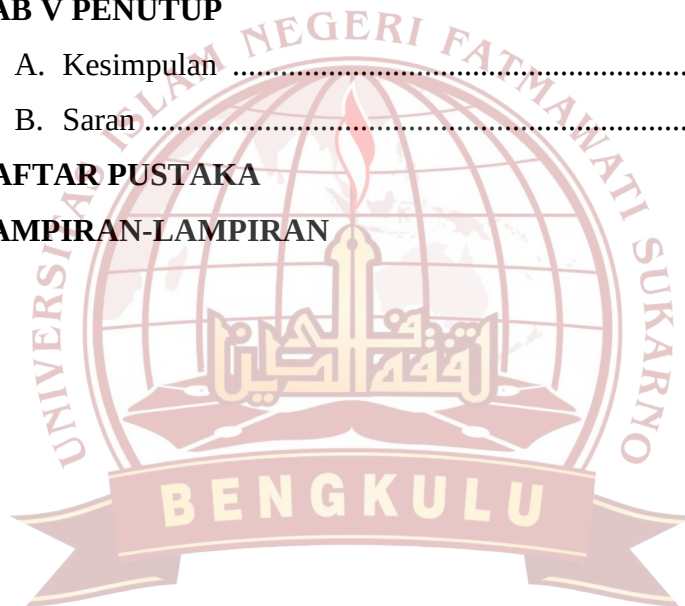


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGSAHAN	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
NOTA PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Konseptual	11
1. Variabel Terikat	11
a. Pengertian Kedisiplinan Belajar	11
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar.	13

c. Fungsi Kedisiplinan Belajar	14
d. Dampak Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Akademik	15
e. Indikator Kedisiplinan Belajar	17
2. Variabel Bebas	19
a. Pengertian Kelekatan	19
b. Pengertian Kelekatan Orang Tua	22
c. Fungsi dan Manfaat Kelekatan	24
d. Jenis Kelekatan.....	26
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelekatan ...	27
f. Aspek dan Indikator Kelekatan Orang Tua.....	29
g. Hubungan Kelekatan dengan Disiplin Belajar Anak	33
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	41
D. Asumsi Penelitian	43
E. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Desain Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian	47
E. Definisi Operasional Variabel	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Instrumen Penelitian	52

H. Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	53
I. Teknik Anaalisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	68
B. Hasil Penelitian	74
C. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Yang Menjadi Objek Penelitian	47
Tabel 3.2	Kisi-kisi Angket Kelekatan Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Siswa	53
Tabel 3.3	Hasil Try Out Validitas Angket X (Item Soal No.1)	54
Tabel 3.4	Hasil Keseluruhan Uji Validitas Angket Variabel X.....	56
Tabel 3.5	Hasil Try Out Angket Variabel Y (Item Soal No.1)	57
Tabel 3.6	Hasil Keseluruhan Uji Validitas Angket Variabel Y	59
Tabel 3.7	Tabel Penolong Uji Reliabilitas Variabel X	60
Tabel 3.8	Tabel Penolong Uji Reliabilitas Variabel Y	63
Tabel 4.1	Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SD Negeri 81 Kota Bengkulu	71
Tabel 4.2	Jumlah Peserta Didik SDN 81 Kota Bengkulu T.A. 2024/2025	72
Tabel 4.3	Data Sarana dan Prasarana SDN 81 Kota Bengkulu T.A. 2024/2025	73
Tabel 4.4	Frekuensi Skor Angket Variabel X	75
Tabel 4.5	Presentase Tingkat Kelekatan Orang Tua	77
Tabel 4.6	Frekuensi Skor Angket Variabel Y	78
Tabel 4.7	Presentase Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa	80
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Data	81
Tabel 4.9	Hasil Uji Homogenitas	82
Tabel 4.10	Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu (Variabel X dan Variabel Y)	83
Tabel 4.11	Uji Person Corelation	87

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	43
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rancangan Perlakuan
- Lampiran 2 Instrumen Penelitian (Hasil akhir setelah uji coba)
- Lampiran 3 Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen
- Lampiran 4 Kisi-kisi Akhir
- Lampiran 5 Data Hasil Penelitian
- Lampiran 6 Data Hasil Pengujian Persyaratan Analisis
- Lampiran 7 Data Hasil Pengujian Hipotesis
- Lampiran 8 Hasil Turnitin
- Lampiran 9 Pernyataan Turnitin
- Lampiran 10 Lembar Bimbingan
- Lampiran 11 Surat Pergantian Judul
- Lampiran 12 SK Pembimbing
- Lampiran 13 SK Penelitian
- Lampiran 14 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 15 Lembar Persepsi Siswa
- Lampiran 16 Lembar Respon Siswa
- Lampiran 17 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan penting diberikan kepada seluruh anak untuk mengembangkan daya pemahaman dan pola pikir kritisnya. Pendidikan dapat menjadi penentu terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas. Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Arikunto, 2013).

Salah satu bentuk pendidikan adalah dengan belajar. Belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh sesuatu yang baru baik itu dalam bentuk pemikiran atau persepsi, sikap, kebiasaan maupun cara pandang. Selain produktivitas, keberhasilan belajar dapat pula dipengaruhi oleh cara siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Cara yang ditunjukkan tentu berbeda antara satu siswa dengan yang lainnya namun dalam pembelajaran umumnya terdapat kesepakatan yang perlu dipatuhi. Salah satu cara yang dimaksud adalah kemampuan dalam mengatur

diri untuk patuh atau taat terhadap aturan-aturan yang diberlakukan atau disepakati dalam proses pembelajaran. Kemampuan tersebut merupakan salah satu aspek dalam kedisiplinan siswa (Rismawati et al., 2022).

Disiplin adalah salah satu cara untuk meraih suatu keberhasilan atau kesuksesan. Semua individu meyakini bahwa setiap siswa pasti ingin meraih keberhasilan. Kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang terhadap peraturan dan tata tertib yang didorong oleh adanya kesadaran yang berdasar pada hatinya. Disiplin merupakan kondisi yang diciptakan melalui serangkaian perilaku dalam mengikuti ketentuan yang pasti dan konsisten (Rismawati et al., 2022).

Disiplin merupakan suatu sikap atau tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan tata aturan atau norma yang digariskan. Demikian pula apabila bicara tentang disiplin belajar, seorang siswa yang disiplin belajar adalah seorang siswa yang patuh dan taat untuk melakukan proses perubahan dari belum bisa menjadi bisa, belum tahu menjadi tahu yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan kata lain disiplin lebih mengarah pada aturan-aturan sistematis yang dibuat untuk kepentingan hidup bersama demi tercapai suatu tujuan.

Kedisiplinan belajar dapat didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk mengatur dirinya sendiri dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekolah (Slameto,

2003). Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang baik cenderung memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas sekolah, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, dan patuh terhadap peraturan sekolah (Djamarah & Zain, 2010).

Disiplin merupakan aspek utama pada pendidikan yang diemban oleh guru di sekolah dan orang tua di rumah, karena mereka bertanggung jawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasar dan fondasinya kepada siswa, salah satunya dengan kelekatan baik itu kelekatan anak kepada guru maupun kepada orang tua. Kelekatan selalu didukung oleh tingkah laku lekat yang dirancang untuk memelihara hubungan tersebut. Tingkah laku lekat adalah berbagai tingkah laku yang diproyeksikan anak untuk mencari, menambah, dan mempertahankan kedekatan, serta melakukan komunikasi dengan figur lekatnya (orangtua).

Menurut Bowlby (Oktasavira & Sugiyo, 2021), kelekatan adalah adanya suatu relasi atau hubungan antara figur sosial tertentu dengan suatu fenomena tertentu yang dianggap mencerminkan karakteristik relasi yang unik. Kelekatan merupakan suatu ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, biasanya orang tua (Oktasavira & Sugiyo, 2021) Sementara Martin Herbert, menjelaskan bahwa kelekatan mengacu pada ikatan antara

dua orang individu atau lebih, yang sifatnya adalah hubungan psikologis yang diskriminatif dan spesifik, serta mengikat seseorang dengan orang lain dalam rentang waktu dan ruang tertentu (Desmita, 2014).

Adapun peneliti melakukan penelitian tentang kelekatan orang tua mengacu pada pentingnya hubungan emosional antara orang tua dan anak dalam memengaruhi perkembangan anak secara keseluruhan, dimana kelekatan dengan orang tua merupakan fondasi utama dalam perkembangan emosi, sosial, dan psikologis anak. Hubungan yang aman dapat mendukung kepercayaan diri, kemampuan berinteraksi, dan pengelolaan emosi anak di masa depan. Sebagaimana pengertian dari kelekatan orang tua itu sendiri merupakan ikatan emosional yang terbentuk secara spesifik dari dua orang antara orang tua sebagai figur lekat kepada anak sejak lahir yang berlangsung dalam tahapan perkembangan yang berdampak positif pada kemampuan anak dapat lebih mandiri, lebih percaya diri untuk membangun hubungan interpersonal dan kecerdasan moral yang lebih baik (Amseke et al., 2024).

Sementara itu, manfaat kelekatan antara individu dengan orang tua yaitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri, kemampuan membina hubungan yang hangat, mengasihi sesama dan peduli pada orang lain, menumbuhkan kedisiplinan, mempengaruhi pertumbuhan intelektualitas dan

psikologis, menumbuhkan harga diri dan kesejahteraan yang lebih baik pada anak, serta membantu anak untuk menghasilkan hubungan positif dengan teman sebaya maupun dengan orang-orang disekitarnya.

Penelitian sebelumnya tentang korelasi kelekatan orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih komprehensif untuk mengetahui korelasi antara attachment dengan kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi keterbatasan penelitian sebelumnya dan memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang kedisiplinan belajar siswa.

Beberapa penelitian telah menunjukkan adanya korelasi antara kelekatan dengan kedisiplinan belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016) pada siswa SMP menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelekatan dengan kedisiplinan belajar. Siswa dengan kelekatan yang aman cenderung memiliki kedisiplinan belajar yang lebih baik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Safitri (2018) pada siswa SMA juga menunjukkan hasil yang serupa. Siswa dengan kelekatan yang aman memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan *kelekatan* yang tidak aman.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Patta & Hasan (2022) dengan judul hubungan perhatian orangtua terhadap

disiplin belajar siswa kelas V Sekolah Dasar menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Dimana semakin baik perhatian orang tua maka semakin baik juga disiplin belajar siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Veronika, Gutji, & Ayu Sekonda, (2022) dengan judul hubungan perhatian orang tua dengan disiplin belajar siswa di SMPN 5 Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orangtua dengan disiplin belajar siswa di SMPN 5 Kota Jambi dengan nilai korelasi pada kategori sedang. Penelitian yang telah dilakukan tersebut sama secara variabel yang digunakan, namun berbeda dalam konteks sumber data dan lokasi penelitian. Hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dan dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kelekatan orang tua memainkan peran penting untuk melatih kedisiplinan belajar anak.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang telah dilakukan di SD Negeri 81 Kota Bengkulu pada tanggal 24 Agustus 2024 dengan melakukan tanya jawab dengan Ibu Lisa Trismawati selaku wali kelas V, yang mengatakan bahwa memang terdapat ketidakdisiplinan seperti masih terdapat sekitar 60% siswa yang tidak mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung, mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung, keluar masuk kelas saat

pembelajaran di kelas sedang berlangsung, tidak mengenakan atribut lengkap saat upacara bendera, dan lain sebagainya. Selanjutnya berdasarkan wawancara awal penelitian yang peneliti lakukan kepada Kaivan, salah satu siswa kelas V, mengatakan bahwa kadang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), dan tidak belajar di rumah apalagi jika tidak ada PR.

Guru menambahkan bahwa ketidakdisiplinan ini merupakan hasil dari kedekatan anak dengan orang tua yang kurang. Siswa yang tidak disiplin dikarenakan orang tua yang bekerja dari pagi, ada pula siswa yang mengalami Orang tua bercerai sehingga banyak yang terlambat datang kesekolah. Guru juga menyatakan bahwa ketidakdisiplinan ini wujud ketidakpuasan anak terhadap orang tua, rasa berontak terhadap orang tua dan wujud penolakan anak terhadap orang tua sehingga anak melampiaskan rasa tersebut di sekolah.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk memverifikasi temuan-temuan yang ada dengan menggunakan sumber data yang berbeda sehingga dapat divalidasi secara ilmiah kebenaran terkait korelasi kelekatan terhadap kedisiplinan belajar. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian yang berfokus pada “Korelasi Kelekatan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar masih rendah seperti sering ribut, keluar masuk kelas tanpa ijin, kurang mematuhi aturan, dan sering bolos sekolah.
2. Siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
3. Kelekatan anak dengan orang tuanya kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Fokus penelitian pada variabel kelekatan dan kedisiplinan belajar siswa
2. Kelekatan dalam hal ini yaitu kelekatan orang tua dan siswa.
3. Siswa dalam penelitian ini merupakan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu apakah ada korelasi kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara kelekatan orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis: Hasil Penelitian ini dapat menambah wawasan dan literatur mengenai pentingnya attachment dalam konteks pendidikan, khususnya dalam mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Guru dan Sekolah:

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan memperhatikan aspek attachment yang terbentuk antara siswa dan guru atau orang tua.
 - b. Bagi Orang Tua:

Hasil Penelitian ini dapat Memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya keterikatan emosional yang positif dengan anak untuk mendukung kedisiplinan dalam belajar.

c. Bagi Siswa:

Hasil Penelitian ini dapat Membantu siswa dalam mengembangkan perilaku disiplin melalui peningkatan hubungan emosional yang sehat dengan lingkungan sosialnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dekripsi Konseptual

1. Variabel Terikat

a. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Secara etimologi kedisiplinan belajar diambil dari kata disiplin yang berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan di sekolah, tata tertib dan sebagainya (Depdiknas, 2014). Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikembangkan bahwa disiplin belajar adalah semua bentuk tindakan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan kata lain orang dikatakan disiplin apabila pikiran dan tindakannya selalu didasari oleh aturan-aturan yang berlaku.

Kedisiplinan belajar diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan (Imron, 2012).

Menurut E. Mulyasa, kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa)

tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku (Mulyasa, 2013). Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri maka siswa bisa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif. Bagi kegiatan pembelajaran, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja karena kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan kesuksesan seseorang.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah suatu sikap yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah belajar, baik peraturan yang ditentukan oleh guru, sekolah, maupun yang ditentukan diri sendiri yang dapat dijadikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar

Disiplin merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar menurut Tu'u antara lain:

- 1) Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin.
- 2) Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- 3) Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- 4) Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan (Tu'u, 2004).

c. Fungsi Kedisiplinan Belajar

Pada dasarnya fungsi dari kedisiplinan itu sendiri ialah menghormati tata tertib kelas dan menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan, dan mengendalikan diri. Fungsi utama kedisiplinan ialah mengajarkan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas (Wiyani, 2013).

Menurut Tulus Tu'u, fungsi kedisiplinan belajar ialah sebagai berikut:

- 1) Dengan kedisiplinan yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya
- 2) Tanpa kedisiplinan yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan memberi dukungan yang tenang tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan kedisiplinan. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib dan teratur.

- 4) Kedisiplinan merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak kerja (Tu'u, 2004).
- d. Dampak Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Akademik

1) Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi

Dampak: Kedisiplinan belajar membantu siswa untuk lebih fokus dan konsentrasi selama proses belajar. Dengan mengatur waktu belajar yang konsisten dan meminimalisir gangguan, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik, yang secara langsung meningkatkan prestasi akademik (Gettinger, M., & Seibert, J. K .2002).

2) Mengembangkan Kebiasaan Belajar yang Efektif

Dampak: Kedisiplinan mendorong pengembangan kebiasaan belajar yang efektif seperti manajemen waktu, pencatatan yang baik, dan peninjauan materi secara berkala. Kebiasaan-kebiasaan ini berkontribusi langsung pada peningkatan hasil akademik.

3) Mengurangi Perilaku Negatif yang Mengganggu Proses Belajar

Dampak: Kedisiplinan belajar mengurangi kemungkinan siswa terlibat dalam perilaku negatif seperti penundaan (procrastination), ketidakhadiran, atau keengganan untuk

menyelesaikan tugas. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih konsisten dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah, yang berdampak positif pada prestasi akademik (Steel, P,2007).

4) Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Dampak: Kedisiplinan sering kali berkorelasi dengan meningkatnya motivasi intrinsik dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa yang disiplin cenderung lebih bersemangat untuk berpartisipasi aktif dalam kelas dan termotivasi untuk mencapai tujuan akademik mereka.

5) Meningkatkan Kemampuan Manajemen Waktu

Dampak: Siswa yang disiplin dalam belajar cenderung lebih mampu mengelola waktu dengan baik, memastikan bahwa mereka memiliki waktu yang cukup untuk belajar dan beristirahat. Kemampuan ini membantu mereka dalam menghadapi ujian dan tugas dengan lebih tenang dan terorganisir, yang berdampak positif pada hasil akademik (Britton, B. K., & Tesser, A,2007).

6) Mengurangi Tingkat Stres dan Meningkatkan Kesejahteraan

Dampak: Dengan kedisiplinan belajar yang baik, siswa dapat mengelola beban akademik

dengan lebih efektif, yang dapat mengurangi tingkat stres dan kecemasan terkait akademik. Kondisi mental yang lebih baik ini akan membantu siswa dalam mempertahankan fokus dan performa akademik yang optimal.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa kedisiplinan belajar memainkan peran kunci dalam berbagai aspek yang mendukung prestasi akademik siswa, mulai dari pengembangan kebiasaan belajar yang baik hingga pengelolaan stres dan motivasi.

e. Indikator Kedisiplinan Belajar

Daryanto (2013) membagi indikator disiplin belajar yaitu: 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan 4) disiplin belajar di rumah.

Selanjutnya menurut Moenir indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut :

1) Disiplin waktu, meliputi:

- a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah.
- b) Tidak keluar dan membolos saat sekolah.

- c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan
 - b) Tidak malas belajar
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
 - d) Tidak suka berbohong.
 - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar (Moenir, 2010).

Arikunto (2013) membagi tiga macam indikator kedisiplinan belajar siswa, yaitu: 1) Kedisiplinan di dalam kelas, meliputi : a) Absensi (kehadiran di sekolah / kelas), b) Memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran (mencatat, memperhatikan, membaca buku pelajaran) c) Mengerjakan tugas yang diberikan guru d) Membawa peralatan belajar (buku tulis, alat tulis, buku paket) 2) Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, meliputi: memanfaatkan waktu luang / istirahat untuk belajar (membaca buku di perpustakaan, berdiskusi/ bertanya dengan teman tentang pelajaran yang kurang dipahami 3) Kedisiplinan di rumah, meliputi: a) Memiliki jadwal

belajar b) Mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.

Menurut Tulus Tu'u indikator kedisiplinan belajar siswa ialah : 1) mengatur waktu di rumah 2) rajin dan teratur belajar 3) perhatian yang baik saat belajar di kelas 4) ketertiban diri saat belajar di kelas (Tu'u, 2004).

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas maka, indikator yang akan digunakan dalam penyusunan instrument penelitian ini yaitu:

- (1) Datang dan pulang sekolah tepat waktu.
- (2) Memiliki jadwal belajar
- (3) Membawa peralatan belajar (buku tulis, alat tulis, buku paket)
- (4) Memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran (mencatat, memperhatikan, membaca buku pelajaran)
- (5) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
- (6) Rajin dan teratur belajar.

2. Variabel Bebas

a. Pengertian Kelekatan

Istilah kelekatan pertama kali dikemukakan oleh seorang psikolog dari Inggris pada tahun 1958, yaitu John Bowlby. Menurut Bowlby, kelekatan adalah adanya suatu relasi atau hubungan antara figur

sosial tertentu dengan suatu fenomena tertentu yang dianggap mencerminkan karakteristik relasi yang unik. Kelekatan yang terbentuk selama bayi memiliki pengaruh yang penting pada tahap perkembangan. Kelekatan akan bertahan cukup lama dalam rentang kehidupan manusia yang diawali dengan kelekatan anak pada ibu atau figur lain pengganti ibu (Santrock, 2002).

Kelekatan adalah suatu keinginan yang kuat dari seseorang untuk selalu dekat dengan orang lain yang menjadi figur lekat. Figur lekat ini bisa terdiri dari ibu, ayah, anggota keluarga lain dan atau pengasuh. Hal ini didukung oleh Martin Herbert dalam *The Social Sciences Encyclopedia*, kelekatan mengacu pada ikatan antara dua orang individu atau lebih, sifatnya adalah hubungan psikologis yang diskriminatif dan spesifik, serta mengikat seseorang dengan orang lain dalam rentang waktu dan ruang tertentu (Desmita, 2014).

Kelekatan ialah sebuah ikatan yang terjalin antara dua orang hingga lebih dan hal ini hubungan ditunjukkan kepada ibu dan pengasuhnya. Hubungan ini menimbulkan timbal balik dan memberikan rasa aman walaupun figur lekat tidak berada disamping anak (Wiyani, 2014).

Istilah kelekatan berpandangan pada aspek hubungan orangtua yang menjamin mengenai perlindungan anak, orangtua yang memberikan rasa aman pada anak, serta orang tua yang dapat memberikan hak untuk anak dapat mengeksplorasi dunianya agar anak tidak merasa terbatas oleh orang tua. Kelekatan (attachment) adalah ikatan kasih sayang dari seseorang terhadap pribadi lain yang khusus (Aji & Uyun, 2010).

Berdasarkan beberapa definisi di atas mengenai kelekatan, maka dapat diketahui bahwa kelekatan merupakan ikatan yang terjalin antara dua orang hingga lebih yang menimbulkan rasa nyaman dan aman dalam jangka waktu yang cukup lama. Adapun dalam penelitian ini akan meneliti tentang kelekatan orang tua karena kelekatan sebagai hubungan atau ikatan khusus antara ibu dan anak, atau antara anak dan pengasuhnya. Juga kelekatan orang tua pada anak usia sekolah dasar (SD) dikarenakan waktu anak disekolah hanya sekitar kurang lebih 4 jam sedangkan kebersamaan orang tua dengan anak lebih banyak dibandingkan dengan anak-anak yang bersekolah pada tingkat lebih tinggi seperti SMP dan SMA yang waktu sekolahnya lebih panjang.

b. Pengertian Kelekatan Orang Tua

Kelekatan orang tua merupakan ikatan emosional yang terbentuk secara spesifik dari dua orang antara orang tua sebagai figur lekat kepada anak sejak lahir yang berlangsung dalam tahapan perkembangan yang berdampak positif pada kemampuan anak dapat lebih mandiri, lebih percaya diri untuk membangun hubungan interpersonal dan kecerdasan moral yang lebih baik (Amseke et al., 2024)

Menurut Berk dalam (Nadhila, 2018), kelekatan sebagai ikatan kuat kasih sayang antara anak dengan orang tua atau orang-orang khusus dalam hidup anak, yang menuntun anak untuk merasakan kesenangan ketika anak berinteraksi dengan mereka. Dalam pembentukan kelekatan, orang tua diharuskan mampu untuk menimbulkan rasa kepercayaan pada anak sejak bayi.

Anak yang memperoleh kelekatan yang aman memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk terkena stress yang tidak terkendali. Mereka merasakan interaksi yang berirama, penuh arti dan dapat diprediksi yang dimana hal tersebut dapat menjadikan anak untuk membentuk hubungan yang positif dengan orang lain serta memiliki perilaku yang baik di

masyarakat. Jika dilihat darisegi perkembangan, kualitas kelekatan yang terbentuk dari masa bayi hingga masa remaja dapat membentuk hubungan dan bentuk perilaku di kemudian hari.

Kelekatan orang tua dengan anak merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk kecerdasan emosional pada remaja. Kelekatan merupakan ikatan emosi serta adanya hubungan timbal balik antara orang yang memberi kelekatan dengan orang yang merasakan kelekatan. Kelekatan yang baik antara orang tua dan anak akan memiliki kualitas yang baik serta akan menciptakan perilaku positif dalam perkembangan anak. Saat remaja memiliki kelekatan yang baik dengan orang tuanya, maka remaja tersebut juga diajarkan tentang berkasih sayang serta mengetahui tentang cara membangun hubungan yang baik dengan lingkungannya. Hal ini disebabkan karena kelekatan atau hubungan emosi yang terjadi antara orang tua dan anak adalah hubungan yang baik dan dapat mempengaruhi anak untuk berperilaku positif. Oleh karena itu, kelekatan orang tua dengan anak merupakan bagian terpenting yang harus diberikan kepada anak dalam kehidupan sehari-hari. Saat anak memiliki kecerdasan emosional, maka

perilaku yang diciptakan oleh anak tersebut adalah perilaku positif.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa kelekatan orang tua merupakan ikatan emosional yang terbentuk secara spesifik dari dua orang antara orang tua sebagai figur lekat kepada anak sejak lahir yang berlangsung dalam tahapan perkembangan yang dapat memberikan rasa aman, nyaman dan selalu merasa terlindungi dari rasa takut ataupun ancaman dari lingkungan yang berdampak positif pada kemampuan anak dapat lebih mandiri, lebih percaya diri untuk membangun hubungan interpersonal dan kecerdasan moral yang lebih baik.

c. Fungsi dan Manfaat Kelekatan

Attachment memberikan banyak manfaat bagi individu, seperti menumbuhkan perasaan trust dalam interaksi sosial di masa depan dan menumbuhkan perasaan mampu (Blatt, 1996). Secara umum attachment memiliki empat fungsi utama (Davies, 1999), yaitu :

1) Memberikan rasa aman.

Saat individu berada dalam suasana penuh tekanan, kehadiran figur attachment dapat memulihkan perasaan individu kembali kepada perasaan aman.

- 2) Mengatur keadaan perasaan (regulation of affect and arousal).

Arousal adalah perubahan keadaan subjektif seseorang yang disertai reaksi fisiologis tertentu. Apabila peningkatan arousal tidak diikuti dengan relief (pengurangan rasa takut, cemas, atau sakit) maka individu rentan untuk mengalami stres. Kemampuan figur attachment untuk membaca perubahan keadaan individu dapat membantu mengatur arousal dari individu yang bersangkutan.

- 3) Sebagai saluran ekspresi dan komunikasi.

Kelekatan yang terjalin antara individu dengan figur attachment-nya dapat berfungsi sebagai wahana untuk berekspresi, berbagai pengalaman, dan menceritakan perasaan.

- 4) Sebagai dasar untuk melakukan eksplorasi kepada lingkungan sekitar.

- 5) Kelekatan dan perilaku eksploratif bekerja secara bersamaan. Individu yang mendapatkan secure attachment akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya atau pun suasana yang baru karena individu percaya bahwa figur kelekatanannya sungguh-sungguh bertanggung jawab apabila terjadi sesuatu atas dirinya.

Simpson (Langer, 2004) menyebutkan manfaat lain dari kelekatan, yaitu dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membina hubungan dengan orang lain, seperti aspek kepuasan, kedekatan, dan kemampuan mencintai pasangan. attachment sangat membantu individu dalam menginterpretasi, memahami, dan mengatasi perasaan emosi yang negatif selama ia berada dalam situasi yang menekan.

d. Jenis Kelekatan

Dalam kaitannya antara orangtua dan anak, kelekatan mempunyai jenis yang bermacam-macam. John Bowlby dalam Nurjannah (2016), menyebutkan tiga jenis kelekatan diantaranya adalah:

1) *Secure Attachment* (kelekatan aman)

Pola kelekatan yang terbentuk dari interaksi orangtua dan anak, sehingga anak merasa percaya kepada orangtua dan teman sebagai figur yang selalu siap mendampingi dan penuh kasih sayang. Anak akan cenderung mencari perlindungan atau kenyamanan pada saat anak membutuhkan bantuan dalam menghadapi situasi yang menakutkan mengancam.

2) *Anxious Resistant Attachment* (cemas)

Pola kelekatan yang terbentuk dari interaksi orangtua dan anak, sehingga anak merasa

tidak yakin bahwa orangtua dan teman akan selalu ada dan cepat membantu ketika anak membutuhkan mereka. Akibatnya anak mudah mengalami kecemasan untuk berpisah dan cenderung bergantung.

3) *Avoidant Attachment* (menghindar)

Pola kelekatan yang terbentuk dari interaksi orangtua dan anak, sehingga anak tidak memiliki rasa percaya diri, karena ketika anak mencari kasih sayang tidak direspon bahkan ditolak (Nurjanah, 2016).

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelekatan

Terdapat banyak hal yang menjadi faktor pengaruh pada attachment. Faktor yang mempengaruhi kelekatan berasal dari dalam diri (internal), maupun dari lingkungan atau dari luar individu (external). Menurut M. D. Ainsworth & Bell (Ikrima & Khoirunnisa, 2021), faktor-faktor yang mempengaruhi kelekatan yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal yang dapat mempengaruhi kelekatan meliputi:

- a) Faktor keturunan, dimana diyakini bahwa anak cenderung akan meniru perilaku orang tua dalam memberikan attachmen;

- b) Pengalaman masa lalu diyakini terutama pada masa bayi dan kanak-kanak dalam kehidupan individu akan memberikan pengaruh besar bagaimana individu akan membangun Attachment dengan orang sekitarnya saat dewasa;
- c) Cara pengasuhan yang tidak konsisten dilihat dari adanya sosok orang tua yang tidak konsisten keberadaannya secara fisik maupun emosional pada anak, akan membentuk kebingungan pada anak dalam membangun Attachment dalam tahap perkembangannya.
- d) Sikap orang tua yang tidak bisa di prediksi akan membuat anak tidak yakin, sulit mempercayai dan patuh pada orang tua, dan akan mengalami kebingungan dalam banyak hal.

2) Faktor eksternal dalam pembentukan Attachment merupakan peristiwa yang mampu merubah kehidupan Attachment individu secara signifikan, misalnya terjadinya suatu peristiwa dalam keluarga, seperti pergi dari rumah, perceraian, pernikahan, maupun meninggalnya orang tua atau pasangan.

f. Aspek dan Indikator Kelekatan Orang Tua

Attachment dibentuk dengan beberapa aspek, Armsden dan Greenberg dalam (Ikrima & Khoirunnisa, 2021), mengungkapkan aspek kelekatan berdasarkan teori dari John Bowlby, yaitu komunikasi (communication), kepercayaan (trust), dan keterasingan (alienation).

1) Komunikasi (*Communication*)

Komunikasi (*Communication*) yaitu komunikasi antara anak terhadap orangtua yang mengacu pada komunikasi verbal dan keterlibatan anak dengan orangtua.

Aspek ini ditunjukkan dengan: kesediaan individu untuk bercerita dan meminta pendapat pada teman sebayanya; individu merasa dipahami dan didengarkan oleh teman; individu merasa bahwa temannya membantunya untuk dapat menceritakan atau mengungkapkan masalah yang dialaminya, dan membantu untuk memahami dirinya sendiri. Dengan kata lain, aspek ini ditunjukkan dengan adanya ungkapan perasaan, masalah dan kesulitan yang dialami individu pada orang tua; individu meminta pendapat orang tuanya; orang tua menanyakan permasalahan yang dialami anaknya; orang tua membantu anaknya

yang sedang mengalami masalah; dan orang tua membantu anak untuk lebih memahami dirinya sendiri.

2) Kepercayaan (*Trust*)

Kepercayaan (*Trust*) yaitu kepercayaan antara anak terhadap orang tua yang mengacu pada rasa saling memahami dan menghormati kebutuhan dan keinginan anak.

Aspek ini ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap orang tuanya. Individu merasa bahwa orang tuanya mau mendengarkan pendapatnya, dan individu merasa memiliki orang tua yang baik. Aspek ini ditunjukkan dengan adanya perasaan dipahami, diterima, diperhatikan, dan dihargai oleh teman; rasa percaya pada teman; merasa mempunyai teman-teman yang baik dan dapat diandalkan.

3) Keterasingan (*Alieanation*)

Keterasingan (*Alieanation*) yaitu pengasingan dari orangtua yang mengacu pada perasaan anak yang terisolasi, kemarahan, dan pengalaman ketidakdekatan dengan orangtua (Ikrima & Khoirunnisa, 2021).

Aspek ini ditunjukkan dengan adanya ketidaknyamanan yang dirasakan individu pada

orang tua, perasaan marah dan kesal pada orang tua, dan perasaan tidak dipahami dan diperhatikan. Konsep pengukuran kualitas kelekatan yang diajukan oleh Armsden & Greenberg tidak bertujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam suatu kelompok attachment tertentu, melainkan hanya melihat kualitas kelekatan berdasarkan tinggi atau rendah. Kualitas kelekatan yang tinggi berhubungan dengan tingginya rasa aman yang dimiliki individu tersebut dalam suatu relasi kelekatan (high security of attachment), sedangkan kualitas kelekatan yang rendah berhubungan dengan rendahnya rasa aman.

Senada, Sari et al., (2018) dalam penelitiannya menjelaskan terdapat tiga aspek kelekatan diantaranya sebagai berikut:

1) Kepercayaan

Orangtua memberikan kepercayaan, memahami kebutuhan, menghargai, dan menghormati pilihan maupun keputusan, melibatkan dalam menyelesaikan konflik, maupun masalah yang terjadi pada remaja. Orangtua tetap mengontrol apa yang dilakukan remaja baik di sekolah maupun pergaulan anak secara berlebihan.

2) Komunikasi

Orangtua membimbing anak agar mau terbuka, membicarakan masalah yang dihadapi baik itu tentang diri sendiri maupun masalah dengan oranglain. Orangtua mampu merespon dengan baik keadaan emosional yang sedang dialami anak, adanya kepedulian dan kekhawatiran, kemampuan memberikan dukungan dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi anak. Komunikasi yang baik antara anak dan orangtua dapat membuat suatu individu menjadi terbuka dalam menceritakan setiap permasalahan yang dihadapinya.

3) Pengasingan

Pengasingan terjadi jika orangtua kurang responsif pada anak serta tidak memberikan kepercayaan terhadap apa yang dilakukan oleh anak (Sari et al., 2018).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga aspek kelekatan sekaligus indikator dalam penelitian ini yaitu kepercayaan yang diberikan orangtua terhadap apa yang dilakukan oleh anak, menjalin komunikasi dengan baik agar mau terbuka tentang masalah yang dihadapi anak, tidak mengasingkan anak dari permasalahan keluarga.

g. Hubungan Kelekatan dengan Disiplin Belajar Anak

Hubungan antara kelekatan (attachment) dan kedisiplinan belajar anak sangat erat, terutama dalam konteks psikologi perkembangan dan pendidikan. Kelekatan antara anak dan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar anak. Anak yang memiliki kelekatan yang kuat dengan orang tua cenderung memiliki kedisiplinan belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk membangun kelekatan yang kuat dengan anak mereka untuk mendukung kedisiplinan belajar mereka.

Kelekatan merupakan ikatan emosional yang kuat dan menetap antara dua orang seperti bayi dan orang tuanya, hal ini dikarenakan adanya hubungan timbal balik yang hangat dan masing-masing berkontribusi terhadap kualitas hubungan (Santrock, 2002; Papalia, dkk, 2009; Feldman, 2009). Salah satu ciri afektif dari kelekatan adalah hubungan yang bertahan lama, ikatan tetap berjalan walaupun figure lekat tidak muncul dalam jangkaun, dan ketika figure digantikan maka akan tetap menimbulkan rasa aman (Aryanti et al., 2019). Menurut Bowlby (dalam Bashori, 2003) kelekatan aman pada dasarnya adalah konstruk hipotesis yang ada pada diri seseorang, yang

hanya dapat dilihat secara nyata dalam bentuk tingkah laku lekat. Sementara Ainsworth (dalam Maentiningasih, 2008) menjelaskan kelekatan aman adalah keterikatan yang aman secara emosional antara orang tua dan anak sebagai dasar perkembangan psikologis.

Anak dengan kelekatan aman biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang aturan dan konsekuensi, sehingga mereka lebih disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah dan mengikuti jadwal belajar. Sebaliknya, kelekatan yang tidak aman (misalnya pengasuhan yang terlalu otoriter atau permisif) dapat menyebabkan anak kurang disiplin dan mudah menyerah saat menghadapi tantangan akademik.

Siswa cenderung dapat bersikap sesuai tuntutan atau bimbingan orangtua jika terbangun kelekatan aman diantara keduanya. Purnama dan Wahyuni (2017) menjelaskan bahwa kelekatan aman antara orangtua dengan anak ditandai dengan adanya rasa saling percaya, komunikasi verbal dan keterkucilan atau keterasingan yang mengacu pada perasaan anak. Siswa yang memiliki kelekatan aman dengan orangtua dapat mengembangkan model mental sebagai orang yang berharga, penuh motivasi,

bersahabat, dapat dipercaya dan memiliki rasa penuh kasih sayang. Sebaliknya, jika tidak terbangun kelekatan aman antara orangtua dengan anak maka dikhawatirkan akan mengganggu tahapan perkembangan. Anak tidak dapat menyaring perilaku yang patut dan tidak patut untuk dilakukan, membantah atau melawan orangtua/orang dewasa lainnya, mudah marah, tidak percaya diri, bermalas-malasan, serta masalah perilaku lainnya.

Kelekatan yang aman dengan orang tua atau pengasuh dapat meningkatkan kedisiplinan belajar anak karena membantu mereka dalam regulasi emosi, motivasi, kemandirian, serta pemahaman tentang aturan dan tanggung jawab akademik. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang, komunikasi yang baik, dan dukungan emosional agar anak dapat berkembang dengan baik dalam aspek kedisiplinan belajar.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rismawati, Abu Bakar dan Jamilah Aini Nasution (2022), dengan judul “Kelekatan Aman Orang Tua-Anak dan Kaitannya dengan Kedisiplinan Siswa”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran (1) kelekatan aman orangtua-anak; (2) kedisiplinan siswa; serta menunjukkan kaitan antara kelekatan aman orangtua-anak dengan kedisiplinan. Metode penelitian adalah kuantitatif deskriptif dan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Rata-rata tingkat capaian kelekatan aman orangtua-anak yaitu 130 atau berada pada kriteria tinggi; (2) Rata-rata tingkat capaian kedisiplinan siswa yaitu 151 atau berada pada kriteria tinggi; (3) Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa adanya kaitan kelekatan aman orangtua-anak dengan kedisiplinan yaitu sebesar 0,438. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa gambaran kelekatan orangtua-anak dan kedisiplinan siswa MAN 6 Aceh Besar adalah baik. Kemudian berdasarkan hasil uji korelasi maka dapat disimpulkan bahwa kelekatan aman orangtua-anak memiliki kaitan dengan kedisiplinan siswa MAN 6 Aceh Besar.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang kelekatan dan kedisiplinan belajar siswa, sama-sama menggunakan metode korelasional. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, dimana pada penelitian

terdahulu subjeknya merupakan siswa MAN sedangkan pada penelitian ini siswa SD.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agus, Haris Rosdianto dan Sumarli (2024), dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 8 Singkawang”.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan tingkat perhatian orang tua siswa kelas tinggi SD Negeri 08 Singkawang, 2) Mendeskripsikan tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 08 Singkawang, 3) Menganalisis hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 08 Singkawang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Teknik analisis data yang digunakan yaitu persentase dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua berada pada kategori tinggi (78,8%), dan tingkat kedisiplinan siswa berada pada kategori sangat tinggi (82,3%). Perhatian orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kedisiplinan siswa ($r = 0,452$, $p < 0,05$).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang variable terikatnya pada kedisiplinan belajar siswa sama-sama menggunakan metode korelasional. Sedangkan perbedaannya yaitu

penelitian terdahulu variable bebasnya adalah perhatian orang tua, sedangkan pada penelitian ini kelekatan orang tua.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Issaura Sherly Pamela, Faizal Chan, Diyah Fitriana Dewi, Dea Vandera, Aldo Darmawan dan Suci Lestari (2019), dengan judul “Kedisiplinan Belajar Siswa Berprestasi Sekolah Dasar Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulian”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa berprestasi di SD Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulian. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membantu keberhasilan kedisiplinan perlu adanya hubungan kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru kelas, orang tua dan komite sekolah di SD N 13/1 Rengas Condong Muara Bulian.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang kedisiplinan belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu adalah kedisiplinan belajar siswa berprestasi, sedangkan pada penelitian ini kelekatan orang tua dan kedisiplinan belajar siswa secara umum, kemudian perbedaan lainnya adalah pada jenis penelitian, dimana penelitian terdahulu merupakan penelitian deskriptif

kualitatif, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian korelasional.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nafila Ikrima dan Riza Noviana Khoirunnisa (2021), dengan judul “Hubungan Antara Attachment (Kelekatan) Orang Tua Dengan Kemandirian Emosional Pada Remaja Jalanan”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk bagaimana hubungan antara Attachment orang tua dengan kemandirian emosional Remaja Jalanan di wilayah kabupaten Sidoarjo-Jawa Timur. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Hasil analisis menggunakan teknik Correlation Product Moment menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.462, dari kesimpulan tersebut terdapat hubungan positif antara attachment orang tua dengan kemandirian emosi remaja jalanan namun pada tingkat korelasi yang lemah, dengan simpulan semakin tinggi attachment orang tua maka semakin tinggi pula kemandirian emosi remaja jalanan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang kelekatan orang tua, kemudian persamaan lainnya yaitu sama-sama merupakan penelitian korelasional. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu variable terikatnya adalah kemandirian emosional, sedangkan pada penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa secara umum.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ardani Subahti, Abdul Halik, St. Maryam M (2021), dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Di Kota Parepare”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Se-Kelurahan Sumpang Minangae Kota Parepare di masa pandemi COVID-19. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil analisis deskriptif, kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori baik dengan persentase 55,7% dan hasil belajar siswa berada pada kategori baik sekali dengan persentase 81,8%. Sedangkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 72,828 + 0,154X$ menunjukkan bahwa konstanta (a) bernilai positif yaitu 72,828 menunjukkan pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa, sedangkan koefisien regresi (b) menunjukkan bahwa jika kedisiplinan belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,154. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Se-Kelurahan Sumpang Minangae Kota Parepare di masa Pandemi COVID-19.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang kedisiplinan belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu salah satu variabelnya adalah hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini adalah kelekatan orang tua, kemudian perbedaan lainnya pada teknik analisis data di mana penelitian terdahulu menggunakan regresi linier sederhana, sedangkan pada penelitian ini adalah korelasi *product moment*.

C. Kerangka Berpikir

Kelekatan menggambarkan hubungan emosional yang mendalam antara individu, seperti antara anak dan orang tua. Kualitas attachment mempengaruhi berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perilaku sosial dan emosional. Kedisiplinan belajar adalah kemampuan siswa untuk secara konsisten mengikuti aturan, prosedur, dan rutinitas yang mendukung proses belajar di sekolah. Faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan belajar bisa termasuk motivasi, kontrol diri, dan dukungan sosial.

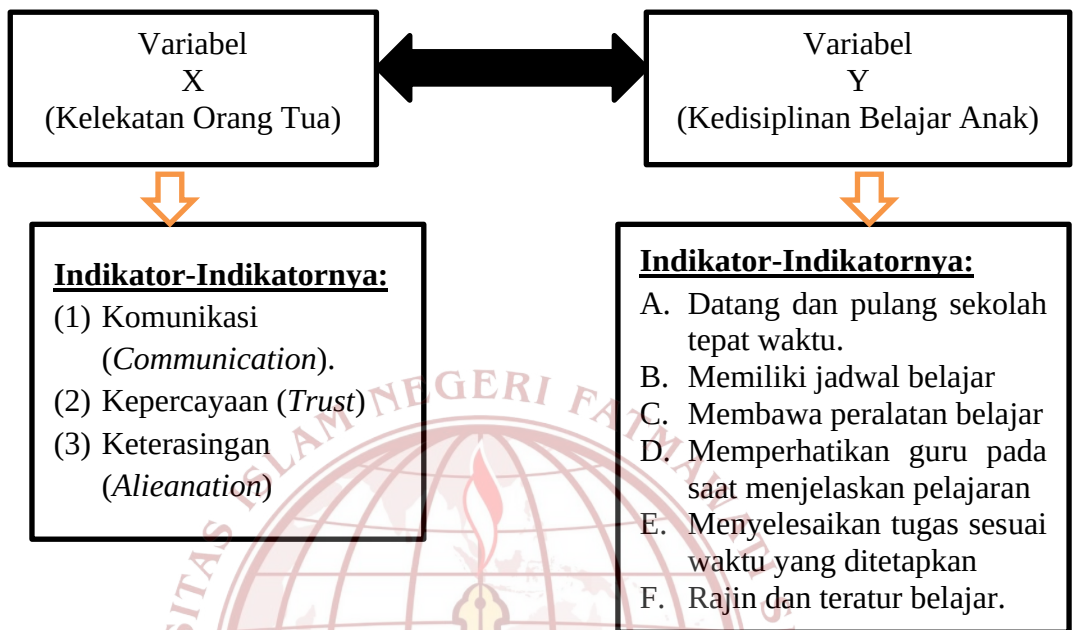
Anak yang memiliki kelekatan yang kuat dan aman dengan orang tua cenderung merasa lebih aman dan termotivasi, yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar. Sebaliknya, attachment yang lemah mungkin mengarah pada perilaku yang kurang disiplin. Keterikatan emosional dengan guru juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan

belajar yang positif. Siswa yang merasa didukung dan dipahami oleh guru cenderung lebih disiplin dalam belajar. Hubungan yang baik dengan teman sebaya dapat mendukung kedisiplinan melalui pengaruh positif dan perasaan diterima dalam lingkungan sekolah.

Peneliti menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel dan seberapa kuat hubungan tersebut. Dalam konteks ini, peneliti akan mengeksplorasi hubungan antara tingkat attachment siswa dengan orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap tingkat kedisiplinan belajar mereka. Desain korelasional cocok untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel attachment dan kedisiplinan tanpa memanipulasi variabel-variabel tersebut, hanya mengukur bagaimana variabel-variabel tersebut berkorelasi.

Berdasarkan literatur, diduga bahwa ada korelasi positif antara kelekatan orang tua dan kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar.

Gambar berikut menunjukkan kerangka kerja penelitian ini, berdasarkan penjelasan sebelumnya.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan:



= Ada/Tidaknya Hubungan

X

= Kelekatan Orang Tua

Y

= Kedisiplinan Belajar

D. Asumsi Penelitian

Penelitian ini diasumsikan anak yang memiliki kelekatan yang kuat dengan orang tua cenderung merasa lebih aman dan termotivasi, yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar. Kedisiplinan ini mencakup adanya: 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan 4) disiplin belajar di rumah.

E. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Secara etimologi, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata tersebut kemudian digunakan secara bersamaan menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih belum sempurna.

Pengertian ini kemudian diperluas adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah:

- Ha : Ada korelasi kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu.
- Ho : Tidak ada korelasi kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2019). Penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-post factor* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada langsung dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi (Misbahudin & Hasan, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orang tua dengan terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu.

Penelitian ini mengambil dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) yang terdiri dari dua variabel dan variabel terikat (*Dependent*) yaitu :

1. Variabel Bebas (independent variable) (X) yaitu kelekatan orang tua (X)

2. variabel terikat (*Dependent*) (Y) yaitu kedisiplinan belajar siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 81 Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada 13 Maret-13 April setelah SK Penelitian dikeluarkan oleh pihak kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah *cross-sectional*, metode penelitian yang mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu, dan dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dari siswa dan orang tua, secara bersamaan. Pendekatan ini menawarkan beberapa keunggulan, antara lain efisiensi waktu, di mana data dapat dikumpulkan dengan cepat tanpa memerlukan pengamatan jangka panjang. Selain itu, desain ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai keadaan kelekatan orang tua, dan kedisiplinan belajar siswa pada saat yang sama. Meskipun tidak dapat menunjukkan hubungan sebab-akibat, desain *cross-sectional* memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan memahami pola hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga memberikan wawasan berharga tentang interaksi antara kelekatan orang tua, dan kedisiplinan belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya atau keseluruhan subjek peneliti. Populasi itu misalnya jumlah penduduk di wilayah tertentu, jumlah guru dan murid di wilayah tertentu (Sugiyono, 2013). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2017). Adapun yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Yang Menjadi Objek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Lk	Pr	Total
1.	V A	13	11	24
2.	V B	10	14	24
	Σ	23	25	48

Sumber: TU SD Negeri 81 Kota Bengkulu, T.A. 2024/2025

Dari tabel di atas, diketahui bahwa populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 48 orang, dengan rincian VA sebanyak 24 siswa dan VB sebanyak 24 siswa SD 81 Kota Bengkulu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua

yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel-sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2019).

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan subjek atau objek sesuai dengan tujuan peneliti. Teknik ini digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan atau penentuan sampel (Satori & Komariyah, 2013). Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas siswanya dengan prestasi yang lebih unggul dibandingkan dengan kelas lainnya berdasarkan data penilaian sekolah yang dilakukan sebelum pembagian kelas di awal semester pada kelas V. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di kelas VA yakni sebanyak 24 orang siswa.

E. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang akan dianalisis, yaitu kelekatan, dan kedisiplinan belajar siswa.

1. Kelekatan orang tua merupakan hubungan emosional yang mendalam antara individu, seperti antara anak dan orang tua. Untuk mengukur kelekatan orang tua penelitian ini akan menggunakan kuesioner kelekatan orang tua yang terdiri dari 22 item pernyataan, mencakup aspek seperti komunikasi, kepercayaan dan keterasingan. Responden akan memberikan penilaian menggunakan skala Likert (1-4), di mana 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" dan 4 menunjukkan "sangat setuju."
2. Kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku. Kedisiplinan akan diukur melalui kuesioner yang terdiri dari 22 item pernyataan, berdasarkan indikator kedisiplinan belajar yakni 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan 4) disiplin belajar di rumah. Sama seperti kuesioner sebelumnya, respon akan dinilai menggunakan skala Likert (1-4).

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan angket. Angket juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penelitian hasil belajar. Angket diberikan langsung kepada peserta didik, dapat pula diberikan kepada guru atau orang tua mereka.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup karena pertanyaan responden membantu untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kelekatan orang tua dan kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 81 Kota Bengkulu. Adapun skala angket yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku siswa dalam penelitian ini, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk dalam tulisan, gambar, ataupun dalam bentuk karya monumeta. Metode ini digunakan agar memperoleh data tentang sejarah, letak geografis, nilai prestasi siswa, visi, misi, tujuan sekolah, keadaan guru dan siswa di SD Negeri 81 Kota Bengkulu.

G. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sebuah pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam angket responden diminta untuk memberikan tanda pada kolom yang telah disediakan pada kertas yang telah peneliti bagikan kepada responden. Pengisian angket sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), *checklist* (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).

Adapun jenis angket adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Agar mempermudah responden dalam memberi jawaban, kuesioner dirancang sebagai kuesioner tertutup, di mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disertakan pilihan-pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Adapun kisi-kisi angket yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Kelekatan Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	Item
1	X (Kelekatan Orang Tua)	1.Komunikasi (<i>Communication</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.
		2.Kepercayaan (<i>Trust</i>)	8, 9, 10, 11, 12, 13.
		3.Keterasingan (<i>Alieanation</i>)	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.
2	Y (Kedisiplinan Belajar Siswa)	1) Datang dan pulang sekolah tepat waktu.	1, 2, 3, 4.
		2) Memiliki jadwal belajar	5, 6, 7, 8.
		3) Membawa peralatan belajar	9, 10, 11.
		4) Memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran.	12, 13, 14, 15.
		5) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	16, 17, 18.
		6) Rajin dan teratur belajar.	19, 20.

(Sumber: Nurjanah, 2016; Moenir, 2010)

H. Uji Validitas dan Reabilitas Data

1. Uji Validitas Data

Instrumen yang valid alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat diunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019).

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

ΣX = Jumlah skor X

ΣY = Jumlah skor Y

ΣXY = Jumlah perkalian antara X dan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

Konsistensi alat ukur yang digunakan dalam uji validitas memiliki kriteria apabila suatu indikator dinyatakan valid dengan syarat jika nilai r hitung $> r$ tabel.

a. Uji Validitas Variabel X

Setelah data hasil *try out* angket dimasukkan ke dalam tabel, kemudian dilanjutkan menghitung validitas angket per item soal tersebut seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Hasil Try Out Angket Variabel X (Item Soal No.1)

No. Responden (N)	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	87	16	7569	348
2	3	71	9	5041	213
3	3	59	9	3481	177
4	4	85	16	7225	340
5	4	85	16	7225	340
6	4	84	16	7056	336
7	4	81	16	6561	324
8	4	84	16	7056	336

9	3	57	9	3249	171
10	4	84	16	7056	336
	$\Sigma X =$ 37	$\Sigma Y =$ 777	$\Sigma X^2 =$ 139	$\Sigma Y^2 =$ 61519	$\Sigma XY =$ 2921

Untuk mencari validitas setiap angket soal yang akan diteliti maka peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(10 \times 2921) - (37 \times 777)}{\sqrt{((10 \times 139) - (37)^2)((10 \times 61519) - (777)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{240681}{490,59} = 0,940$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai r_{xy} hitung sebesar 0,940. Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari df-nya dengan rumus :

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 10 - 2 = 8 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel “r” *product moment*, ternyata Df sebesar 8 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,707. Sehingga hasil hitung r_{xy} (0,940) ternyata lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian validitas item angket nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama dengan item angket nomor 1. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Keseluruhan Uji Validitas Angket Variabel X

No. Item	“r” Hitung	“r” Tabel (5%)	Keterangan
1	0,940	0,707	Valid
2	0,869	0,707	Valid
3	0,877	0,707	Valid
4	0,759	0,707	Valid
5	0,761	0,707	Valid
6	0,920	0,707	Valid
7	0,940	0,707	Valid
8	0,759	0,707	Valid
9	0,805	0,707	Valid
10	0,940	0,707	Valid
11	0,763	0,707	Valid
12	0,920	0,707	Valid
13	0,856	0,707	Valid
14	0,812	0,707	Valid
15	0,363	0,707	Tidak Valid
16	0,209	0,707	Tidak Valid
17	0,940	0,707	Valid
18	0,920	0,707	Valid
19	0,791	0,707	Valid
20	0,920	0,707	Valid
21	0,920	0,707	Valid
22	0,940	0,707	Valid

Dari hasil perhitungan angket yang telah diujicobakan kepada 10 siswa ternyata 2 dari 22 item

soal dinyatakan tidak valid dan angket tersebut dibuang, sedangkan 20 item soal telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai angket penelitian dan dilanjutkan untuk uji reliabilitanya.

b. Uji Validitas Variabel Y

Setelah data hasil *try out* angket dimasukkan ke dalam tabel, kemudian dilanjutkan menghitung validitas angket per item soal tersebut seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Try Out Angket Variabel Y (Item Soal No.1)

No. Responden (N)	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	85	16	7225	340
2	3	71	9	5041	213
3	3	53	9	2809	159
4	4	84	16	7056	336
5	4	85	16	7225	340
6	4	81	16	6561	324
7	4	80	16	6400	320
8	4	84	16	7056	336
9	3	59	9	3481	177
10	4	84	16	7056	336
	$\sum X =$ 37	$\sum Y =$ 766	$\sum X^2 =$ 139	$\sum Y^2 =$ 59910	$\sum XY =$ 2881

Untuk mencari validitas setiap angket soal yang akan diteliti maka peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(10 \times 2881) - (37 \times 766)}{\sqrt{((10 \times 139) - (37)^2)((10 \times 59910) - (766)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{259224}{509,14} = 0,919$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai r_{xy} hitung sebesar 0,919. Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari df-nya dengan rumus :

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 10 - 2 = 8 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel “r” *product moment*, ternyata Df sebesar 8 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,707. Sehingga hasil hitung r_{xy} (0,919) ternyata lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian validitas item angket nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama dengan item angket nomor 1. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Keseluruhan Uji Validitas Angket Variabel Y

No. Item	“r” Hitung	“r” Tabel (5%)	Keterangan
1	0,919	0,707	Valid
2	0,876	0,707	Valid
3	0,827	0,707	Valid
4	0,779	0,707	Valid
5	0,806	0,707	Valid
6	0,579	0,707	Tidak Valid
7	0,919	0,707	Valid
8	0,724	0,707	Valid
9	0,727	0,707	Valid
10	0,911	0,707	Valid
11	0,809	0,707	Valid
12	0,927	0,707	Valid
13	0,776	0,707	Valid
14	0,789	0,707	Valid
15	0,919	0,707	Valid
16	0,941	0,707	Valid
17	0,742	0,707	Valid
18	0,927	0,707	Valid
19	0,777	0,707	Valid
20	0,927	0,707	Valid
21	0,927	0,707	Valid
22	0,657	0,707	Tidak Valid

Dari hasil perhitungan angket yang telah diujicobakan kepada 10 siswa ternyata 2 dari 22 item soal dinyatakan tidak valid dan angket tersebut dibuang, sedangkan 20 item soal telah memenuhi

syarat untuk digunakan sebagai angket penelitian dan dilanjutkan untuk uji reliabilitanya.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula (Siregar, 2015). Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu pada instrument angket dapat dilakukan setelah uji validitas angket diketahui. Uji reliabilitas angket pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Spearman Brown* genap-ganjil. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1 + (r_{xy})}$$

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas instrument

r_{xy} : Indeks korelasi antara dua belahan instrument.

a. Uji Reliabilitas Variabel X

Setelah angket variable X (Kelekatan orang Tua) diketahui valid tidaknya, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya.

Tabel 3.7
Tabel Penolong Uji Reliabilitas Variabel X

No. Responden	Item Ganjil	Item Genap	X ²	Y ²	XY
------------------	----------------	---------------	----------------	----------------	----

(N)	(X)	(Y)			
1	39	40	1521	1600	1560
2	31	34	961	1156	1054
3	25	26	625	676	650
4	38	39	1444	1521	1482
5	39	39	1521	1521	1521
6	38	38	1444	1444	1444
7	36	38	1296	1444	1368
8	39	38	1521	1444	1482
9	25	26	625	676	650
10	39	38	1521	1444	1482
	$\Sigma X =$ 349	$\Sigma Y =$ 356	$\Sigma X^2 =$ 12479	$\Sigma Y^2 =$ 12926	ΣXY =12693

Sebelum mencari nilai reliabilitas, berdasarkan tabel di atas, terlebih dahulu menghitung nilai korelasi (r_{hitung}) skor ganjil dan skor genap dengan teknik korelasi yang digunakan yaitu *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(10 \times 12693) - (349 \times 356)}{\sqrt{(10 \times 12479 - (349)^2)(10 \times 12926 - (356)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2686}{\sqrt{(2989)(2524)}} = \frac{2686}{\sqrt{7544236}} = \frac{2686}{2746,677} = 0,978$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasinya yaitu $r_{hitung} = 0,978$. Setelah diketahui nilai korelasinya yaitu r_{hitung} , maka dapat dicari nilai indeks reliabilitasnya, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1 + (r_{xy})} = \frac{2,0,978}{1 + 0,978} = \frac{1,956}{1,978} = 0,989$$

Berdasarkan hitungan tersebut, diketahui nilai indeks reliabilitas hitung $r_{11}=0,989$. Adapun kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} menurut Arikunto sebagai berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = Tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Cukup
- 3) Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Agak Rendah
- 4) Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat Rendah

Dari hal tersebut di atas, maka diketahui bahwa instrumen angket penelitian variable X mempunyai indeks reliabilitas dengan kategori Tinggi.

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Setelah angket variable Y (Kedisiplinan Belajar Siswa) diketahui valid tidaknya, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya.

Tabel 3.8
Tabel Penolong Uji Reliabilitas Variabel Y

No. Responden (N)	Item Ganjil (X)	Item Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
1	40	38	1600	1444	1520
2	34	30	1156	900	1020
3	25	23	625	529	575
4	40	37	1600	1369	1480
5	39	38	1521	1444	1482
6	38	36	1444	1296	1368
7	39	34	1521	1156	1326
8	39	37	1521	1369	1443
9	26	26	676	676	676
10	38	38	1444	1444	1444
	ΣX= 358	ΣY= 337	ΣX ² = 13108	ΣY ² = 11627	ΣXY =12334

Sebelum mencari nilai reliabilitas, berdasarkan tabel di atas, terlebih dahulu menghitung nilai korelasi (r_{hitung}) skor ganjil dan skor genap dengan teknik korelasi yang digunakan yaitu *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(10 \times 12334) - (358 \times 337)}{\sqrt{((10 \times 13108) - (358)^2)(10 \times 11627 - (337)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2694}{\sqrt{(2916)(2701)}} = \frac{2694}{\sqrt{7876116}} = \frac{2694}{2806,442} = 0,960$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasinya yaitu $r_{hitung} = 0,960$. Setelah diketahui

nilai korelasinya yaitu r_{hitung} , maka dapat dicari nilai indeks reliabilitasnya, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1 + (r_{xy})} = \frac{2 \cdot 0,960}{1 + 0,960} = \frac{1,960}{1,920} = 0,980$$

Berdasarkan hitungan tersebut, diketahui nilai indeks reliabilitas hitung $r_{11}=0,980$. Adapun kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} menurut Arikunto sebagai berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = Tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Cukup
- 3) Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Agak Rendah
- 4) Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka diketahui bahwa angket penelitian variable Y mempunyai indeks reliabilitas dengan kategori Tinggi.

I. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

1. Uji Pra Syarat Hipotesis
 - a. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebelum mencari normalitas data menggunakan chi kuadrat, maka dicari nilai rentang dengan rumus sebagai berikut:

$$R (\text{nilai rentang}) = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$\text{Banyak Kelas (BK)} = 1 + 3,3 \log n$$

Dalam mencari normalitas instrumen menggunakan chi kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = chi kuadrat

$(f_o - f_h)^2$ = Banyaknya kelas interval

f_h = banyak parameter

Apabila hasil uji normalitas chi kuadrat < chi kuadrat tabel maka data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal dan apabila hasil uji normalitas chi kuadrat $\geq$ chi kuadrat tabel maka data tidak berdistribusi

normal (Sugiyono, 2017).

2. Uji Homogenitas

Dalam menguji homogenitas, penulis menggunakan uji variasi terbesar dibanding variasi terkecil. Berikut adalah rumus mencari varians:

$$S1^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Setelah didapatkan nilai varians masing-masing variabel, maka dicari nilai homogenitas dengan rumus sebagai berikut: $F = \frac{V_{\text{terbesar}}}{V_{\text{terkecil}}}$

Keterangan:

F = homogenitas

V = varians

Apabila hasil uji homogenitas F hitung $\geq$ F tabel maka data homogen yang artinya varian setiap sampel sama dan apabila hasil uji homogenitas F hitung $<$ F tabel maka data tidak homogen (Sugiyono, 2017).

3. Uji Hipotesis

Untuk menghitung secara uji hipotesis, menggunakan uji korelasi yang dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (kelekatan orang tua) dengan variabel Y (kedisiplinan belajar siswa),

peneliti menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = variabel pertama

Y = variabel kedua

n = jumlah data

rx_y = koefisien korelasi antar skor

∑X = jumlah skor

∑Y = jumlah skor total

R_{xy} = jumlah perkalian skor item

dengan skor total

∑X² = jumlah kuadrat skor total

∑Y² = jumlah kuadrat skor total.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar (SD) Negeri 81 Kota Bengkulu merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 1990 yang beralamatkan di Jl. Rangkong Perumnas Gading Cempaka, Cempaka Permai, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu Prov. Bengkulu. Awal berdirinya sekolah ini adalah karena adanya permintaan dan kebutuhan dari warga sekitarnya yang membutuhkan pendidikan bagi anak-anaknya. Sekolah ini memiliki luas bangunan 1.100 M², dan memiliki ruang kelas sebanyak 6 kelas.

Sejalan dengan perkembangannya, fasilitas di sekolah ini secara perlahan di SD Negeri 81 Kota Bengkulu ni sudah memadai, hal ini terlihat di sekolah sudah terdapat perpustakaan, UKS, dan ruang guru. Kurikulum yang digunakan pun mengikuti perkembangan zaman dan peraturan pemerintah yang ada. Hingga kini kurikulum yang dipakai di SD Negeri 81 Kota Bengkulu adalah K13 dan Kurikulum Merdeka dengan status akreditasi sudah mencapai akreditasi A.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya generasi pelajar Pancasila yang berkarakter, berbudaya dan berawawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Mewujudkan generasi pelajar Pancasila yang berkarakter, berbudaya dan berawawasan lingkungan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang inovatis, efektif dan partisipatif.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik, non akademik, dan prestasi di bidang keagamaan.
- 4) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) warga sekolah.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga menjadi tim yang solid.
- 6) Membiasakan budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan, sopan dalam perilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan taqwa.
- 7) Membiasakan lingkungan bersih, nyaman, dan sehat di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.

c. Tujuan

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 81 Kota Bengkulu dalam mengimplementasikan

kurikulum sebagai bentuk cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan:

- 1) Sekolah mewujudkan peserta didik berkarakter Pancasila
- 2) Sekolah mampu mewujudkan kegiatan bidang akademik dan non akademik
- 3) Sekolah mampu menerapkan pembelajaran yang inovatif berbasis IPTEK
- 4) Sekolah mampu menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional
- 5) Sekolah mampu menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga menjadi team yang solid
- 6) Sekolah mampu mengembangkan kegiatan yang dapat membiasakan kedisiplinan diri dan berkarakter
- 7) Sekolah mampu membiasakan budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan sopan dalam perilaku terhadap sesama.
- 8) Sekolah mampu mewujudkan lingkungan bersih, nyaman, rindang, dan sehat menuju konsep adiwiyata.

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SD Negeri 81 Kota Bengkulu sebanyak 18 orang yang

semuanya memiliki jadwal pengajaran yang telah ditentukan sesuai dengan jurusan masing-masing. Adapun data atau jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SD Negeri 81 Kota Bengkulu, terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SD
Negeri 81
Kota Bengkulu

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mengajar Kelas
1.	Nilailah, S.Pd	Kepala Sekolah	S1	-
2.	Jimmi Hartati, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas 2A
3.	Surna Aini, S.Pd	Guru Kelas		Kelas 2B
4.	Teti Suryati, S.Ag	Guru PAI	S1	Guru PAI
5.	Puspa Paryanti, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas 4A
6.	Rahmatul Aini, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas 4B
7.	Rini Astuti, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas 1A
8.	Lisa Trismawati, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas 5A
9.	Sartika Afiani, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas 5B
10.	Eka Gustitari P.S, S.Pd	Guru Mapel	S1	Guru PJOK
11.	Yuli Yanti, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas 1B
12.	Ayu Yulia Fitri, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas 3A dan Guru B.Ing

13.	Lusiani, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas 6A
14.	Anggun Mardhalirani, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas 6B
15.	Oka Nitra, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas 3B dan Mapel Seni Rupa
16.	Hersi Peramita, S.Kep	-	S1	UKS
17.	Yopi Sugi Rahmad	-	SMA	Penjaga Sekolah
18.	Verdo Muttakin	-	SMA	Tenaga Keamanan

Sumber: TU SD Negeri 81 Kota Bengkulu T.A. 2024/2025

4. Keadaan Peserta Didik

Adapun jumlah siswa-siswi SD Negeri 81 Kota Bengkulu pada tahun 2024-2025 yaitu sebanyak 313 orang siswa dengan 12 Rombel. Untuk jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik SDN 81 Kota Bengkulu T.A.
2024/2025

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Lk	Pr	Total
1.	IA	12	15	27
2.	1B	11	16	27
3.	IIA	11	14	25
4.	IIB	14	12	26
5.	IIIA	12	14	26
6.	IIIB	13	15	28
7.	IVA	11	17	28
8.	IVB	12	15	27
9.	VA	13	11	24
10.	VB	10	14	24

11.	VIA	15	10	25
12.	VIB	12	14	26
	Σ	146	167	313

Sumber: TU SD Negeri 81 Kota Bengkulu, T.A. 2024/2025

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana merupakan pendukung berlangsungnya proses belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana tidak memadai maka proses belajar mengajar akan menjadi terhambat. Adapun sarana dan prasarana SD Negeri 81 Kota Bengkulu, terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SDN 81 Kota Bengkulu
T.A. 2024/2025

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Gudang	1	Baik
2.	Mushola	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Kepsek	1	Baik
5.	Ruang Kelas	12	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang TU	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Rumah Penjaga	1	Baik
10.	WC Guru	1	Baik
11.	WC Siswa	4	Baik
12.	Parkiran Motor	1	Baik
13.	Meja Guru	30	Baik
14.	Meja Siswa	313	Baik
15.	Kursi Siswa	313	Baik
16.	Papan Tulis	18	Baik
17.	Lemari Kelas	12	Baik

18.	Lemari Perpustakaan	5	2 Baik, 3 Tidak baik
19.	Alat Peraga Pembelajaran	1	Baik

Sumber: TU SD Negeri 81 Kota Bengkulu, T.A. 2024/2025

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kelekatan orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu. Adapun langkah penelitiannya yaitu peneliti turun kelapangan dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 81 Kota Bengkulu, kemudian peneliti menyajikan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk laporan tertulis. Hasil data penelitian di dapat secara keseluruhan, peneliti mengumpulkan data dengan penyebaran angket tentang korelasi antara kelekatan orang tua (X) dengan kedisiplinan belajar siswa (Y). Data yang diperoleh dengan penyebaran angket kepada siswa kelas VA sebanyak 24 orang siswa untuk selanjutnya data tersebut akan diolah dan diproses sesuai dengan tahapan yang dilakukan dalam penelitian jenis kuantitatif.

Penyajian deskriptif data ini untuk mengetahui gambaran dari masing-masing indikator variabel dan variabel secara keseluruhan. Masing-masing deskriptif data variabel dengan uraian seperti berikut:

a. Deskripsi Skor Angket Variable X (Kelekatan Orang Tua)

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kelekatan orang tua, menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 20 item pertanyaan dan masing-masing item pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga diperoleh frekuensi skor angket sebagai berikut:

Tabel 4.4
Frekuensi Skor Angket Variabel X

No	X	F	FX	X ²	FX ²
1	64	1	64	4096	4096
2	68	1	68	4624	4624
3	69	1	69	4761	4761
4	70	1	70	4900	4900
5	71	2	142	5041	10082
6	72	1	72	5184	5184
7	74	1	74	5476	5476
8	75	1	75	5625	5625
9	76	4	304	5776	23104
10	77	4	308	5929	23716
11	78	2	156	6084	12168
12	79	4	316	6241	24964
13	80	1	80	6400	6400
		24	1798	70137	135100

Setelah tabulasi data skor angket tentang kelekatan orang tua diketahui, maka dilakukan dengan presedur sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1798}{24} = 74,92$$

- 2) Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{24} \sqrt{(24 \times 135100) - (1798)^2}$$

$$SD = \frac{1}{24} \sqrt{3242400 - 3232804} = \frac{1}{24} \sqrt{9596} = \frac{1}{24} \times 97,96 = 4,08$$

Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi tingkat kelekatan orang tua, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1.SD \text{ ke atas}$$

$$= 74,92 + 1.4,08$$

$$= 79 \text{ ke atas (79; 80)}$$

$$\text{Sedang} = M - 1.SD \text{ sampai } M + 1.SD \text{ ke atas}$$

$$= 74,92 - 1.4,08 \text{ sampai } 74,92 +$$

$$1.4,08$$

$$= 70,84 \text{ (dibulatkan jadi 71) sampai}$$

$$79 \text{ (71;72;74;75;76;77;78).}$$

$$\text{Rendah} = M - 1.SD \text{ ke bawah}$$

$$= 74,92 - 1.4,08$$

= 70,84 (dibulatkan jadi 71) ke bawah (64;68;69;70)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka skor tingkat kelekatan orang tua dibuat perincian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Presentase Tingkat Kelekatan Orang Tua

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	5	20,83%
2	Sedang	15	62,50%
3	Rendah	4	16,67%
Jumlah		24	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kelekatan orang tua berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 5 responden (20,83%), kategori sedang yaitu 15 responden (62,50%) dan kategori rendah sebanyak 4 responden (16,67%). Berdasarkan hal tersebut sehingga disimpulkan bahwa tingkat kelekatan orang tua berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 15 responden (62,50%).

- b. Deskripsi Skor Angket Variabel Y (Kedisiplinan Belajar Siswa)

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kelekatan orang tua, menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 20 item pertanyaan dan masing-masing item pertanyaan terdiri dari 4 alternatif

jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah, sehingga diperoleh frekuensi skor angket sebagai berikut:

Tabel 4.6
Frekuensi Skor Angket Variabel Y

No	X	F	FX	X ²	FX ²
1	65	1	65	4225	4225
2	69	2	138	4761	9522
3	70	1	70	4900	4900
4	71	1	71	5041	5041
5	72	2	144	5184	10368
6	75	2	150	5625	11250
7	76	3	228	5776	17328
8	77	4	308	5929	23716
9	78	4	312	6084	24336
10	79	2	158	6241	12482
11	80	2	160	6400	12800
		24	1804	60166	135968

Setelah tabulasi data skor angket tentang kedisiplinan belajar siswa diketahui, maka dilakukan dengan presedur sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1804}{24} = 75,17$$

- 2) Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{24} \sqrt{(24 \times 135968) - (1804)^2}$$

$$SD = \frac{1}{24} \sqrt{3263232 - 3254416} = \frac{1}{24} \sqrt{8816}$$

$$= \frac{1}{24} \times 93.89 = 3.91$$

3) Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi tingkat kedisiplinan belajar siswa, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1.SD$ ke atas
 $= 75,17 + 1.3,91$
 $= 79,08$ dibulatkan menjadi 79 ke atas (79;80)

Sedang = $M - 1.SD$ sampai $M + 1.SD$ ke atas

$= 75,17 - 1.3,91$ sampai $75,17 + 1.3,91$

$= 71,25$ (dibulatkan jadi 71) sampai 79 (71;72; 75;76;77;78)

Rendah = $M - 1.SD$ ke bawah

$= 75,17 - 1.3,91$

$= 71,25$ (dibulatkan jadi 71) ke bawah (65;69;70)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka skor tingkat kedisiplinan belajar siswa dibuat perincian sebagai berikut:

Tabel 4.7
Presentase Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	4	16,67%
2	Sedang	16	66,67%
3	Rendah	4	16,67%
Jumlah		24	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu 16 responden (66,67%).

2. Deskripsi Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas populasi dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikan 0,05, jika signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka responden berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikan yang diperoleh lebih kecil 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka responden bukan dari populasi yang berdistribusi normal. Rangkuman hasil uji normalitas dengan bantuan program analisis

data SPSS versi 22 yaitu dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dari uji residual variable dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69887635
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.094
	Negative	-.143
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 4.8 di atas merupakan hasil uji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* dari uji residual variable menggunakan bantuan program SPSS versi 22, mendapatkan hasil bahwa nilai signifikan (Asymp.Sig 2-tailed) terdapat pada nilai 0,200 dari risudal variabel menunjukan lebih besar dari nilai 0,05 ($\text{sig} = 0,200 > 0,05$) maka dengan demikian populasi dari variabel X dan Y berasal dari data distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini teknik yang digunakan pada uji homogenitas adalah uji independent samples t test signifikansi 5% dengan hipotesis, jika nilai $\text{sig.} > 0,05$

maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen), sedangkan jika nilai sig. $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen). Adapun hasil uji normalitas dengan bantuan program SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Korelasi X dan Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.052	1	46	.821

Tabel 4.9 di atas merupakan tampilan hasil uji homogenitas dengan uji varians berbantuan program SPSS versi 22 dari variabel X dan Y. Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh nilai sig. sebesar 0,821. Dengan kata lain hasil uji homogenitas $F_{hitung} = 0,821 \geq F_{tabel} = 0,05$ (5%) yang berarti data kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa SD negeri 81 Kota Bengkulu memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* (r). Hal ini dikarenakan pada penelitian ini bertujuan untuk

melihat korelasi dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (kelekatan orang tua) dengan variabel Y (kedisiplinan belajar siswa). Adapun rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Tabel 4.10
Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu (Variabel X dan Variabel Y)

No. Responden (N)	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	72	71	5184	5041	5112
2	69	69	4761	4761	4761
3	79	80	6241	6400	6320
4	64	65	4096	4225	4160
5	71	72	5041	5184	5112
6	74	75	5476	5625	5550
7	77	78	5929	6084	6006
8	79	79	6241	6241	6241
9	79	79	6241	6241	6241
10	79	78	6241	6084	6162
11	70	70	4900	4900	4900
12	80	80	6400	6400	6400
13	76	76	5776	5776	5776
14	77	77	5929	5929	5929
15	77	77	5929	5929	5929
16	78	77	6084	5929	6006
17	76	75	5776	5625	5700
18	75	76	5625	5776	5700

19	71	72	5041	5184	5112
20	78	78	6084	6084	6084
21	76	76	5776	5776	5776
22	76	77	5776	5929	5852
23	68	69	4624	4761	4692
24	77	78	5929	6084	6006
	1798	1804	135100	135968	135527

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka dapat diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}
 N &= 24 & \sum X^2 &= 135100 \\
 \sum X &= 1798 & \sum Y^2 &= 135968 \\
 \sum Y &= 1804 & \sum XY &= 135527
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai-nilai tersebut diatas, dilanjutkan untuk uji statistik korelasi *product moment* (r) dengan rumus di bawah ini menggunakan uji statistik manual, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{(24 \times 135527) - (1798 \times 1804)}{\sqrt{((24 \times 135100) - (1798)^2)((24 \times 135968) - (1804)^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{3252648 - 3243592}{\sqrt{(3242400 - 3232804)(3263232 - 3254416)}} \\
 r_{xy} &= \frac{9056}{\sqrt{(9596 \times 8816)}}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{9056}{\sqrt{84598336}}$$

$$r_{xy} = \frac{9056}{9197,735}$$

$$r_{xy} = 0,985$$

Melalui perhitungan statistic manual di atas, diketahui r_{hitung} sebesar 0,985. Untuk mengetahui tingkat pengaruhnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari Df nya dengan rumus:

$$\begin{aligned} Df &= N-nr \\ &= 24 - 2 \end{aligned}$$

$$Df = 22$$

Dengan memeriksa tabel “r” *product moment* ternyata $r_{hitung} = 0,985$ lebih besar dari r_{tabel} dengan Df sebesar 13 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,423. Karena r_{hitung} lebih besar dari nilai koefisien korelasi *product moment* pada taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu. Dengan demikian hipotesis nilai (H_0) ditolak sedangkan hipotesis (H_a) diterima.

Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji Korelasi Pearson dengan uji *product*

moment berbantuan program SPSS versi 22, dengan dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data berkorelasi
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tidak berkorelasi

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kedua variabel, maka membandingkan Pearson Corelation dengan r tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai Pearson Corelation $> r$ tabel berarti data kedua variabel ada hubungan
- Jika nilai Pearson Corelation $< r$ tabel berarti data kedua variabel tidak ada hubungan.

Selanjutnya pedoman derajat hubungan, sebagai berikut:

- Nilai Pearson Corelation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- Nilai Pearson Corelation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- Nilai Pearson Corelation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- Nilai Pearson Corelation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- Nilai Pearson Corelation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna.

Berikut hasil uji hipotesis menggunakan uji Korelasi Pearson dengan uji *product moment* berbantuan program SPSS versi 22,

Tabel 4.11
Hasil Uji Pearson Corelation Product Moment dengan SPSS

Correlations			
		Kelekatan Orang Tua	Kedisiplinan Belajar Siswa
Kelekatan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.985**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
Kedisiplinan Belajar Siswa	Pearson Correlation	.985**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dan berdasarkan dasar pengambilan keputusan maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi baik pada variabel kelekatan orang tua (X) maupun pada variabel kedisiplinan belajar siswa (Y) adalah $= 0,000 < 0,05$, yang berarti kedua data tersebut berkorelasi.

Selanjutnya, nilai pearson corelation pada variabel kelekatan orang tua (X) maupun pada variabel kedisiplinan belajar siswa (Y) adalah $= 0,985 > r \text{ tabel} = 0,423$, yang berarti data kedua variabel ada hubungan. Dengan demikian uji hipotesis:

Ha : Ada korelasi kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu diterima, dan

Ho : Tidak ada korelasi kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu ditolak.

Sehingga hasil penelitian dengan uji person corelasi berbantuan SPSS Versi 22 maupun hasil uji statistik manual diperoleh $r_{hitung} = 0,985 > r_{tabel} = 0,423$, sehingga dapat dinyatakan ada korelasi antara kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu.

Selanjutnya tingkat interprestasi hubungan kelekatan orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa dari hasil uji Korelasi Pearson dengan uji *product moment* berbantuan program SPSS versi 22 maupun yang telah dilakukan sebelumnya dengan uji secara statistic manual diperoleh r_{xy} atau nilai pearson corelation dari uji menggunakan SPSS Versi 22 sebesar 0,985, yang berarti nilai Pearson Corelation berada pada rentang nilai 0,81 s/d 1,00 yang merupakan kategori **korelasi sempurna**.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas, maka dapat dianalisis bahwa tingkat kelekatan orang tua pada kategori tinggi sebanyak 5 orang (20,83%), kategori sedang sebanyak 15 orang (62,50%) dan pada kategori rendah sebanyak 4 orang (16,67%). Berdasarkan hal tersebut, maka diketahui bahwa tingkat kelekatan orang tua berada pada kategori sedang yaitu 15 orang (62,50%).

Menurut Berk dalam (Nadhila, 2018), kelekatan sebagai ikatan kuat kasih sayang antara anak dengan orang tua atau orang-orang khusus dalam hidup anak, yang

menuntun anak untuk merasakan kesenangan ketika anak berinteraksi dengan mereka. Lebih lanjut Amseke et al., (2024) mendefenisikan kelekatan orang tua sebagai ikatan emosional yang terbentuk secara spesifik dari dua orang antara orang tua sebagai figur lekat kepada anak sejak lahir yang berlangsung dalam tahapan perkembangan yang berdampak positif pada kemampuan anak dapat lebih mandiri, lebih percaya diri untuk membangun hubungan interpersonal dan kecerdasan moral yang lebih baik

Selanjutnya pada variabel kedua yaitu karakter peduli sosial anak (Y) berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa pada kategori tinggi sebanyak 4 orang (16,67%), kategori sedang sebanyak 16 orang (66,67%) dan pada kategori rendah sebanyak 4 orang (16,67%), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa (Y) kategori berada pada kategori sedang yaitu 16 orang (66,67%).

Sebagaimana diketahui bahwa kedisiplinan belajar merupakan kemampuan siswa untuk mengatur dirinya sendiri dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang baik cenderung memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas sekolah, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, dan patuh terhadap peraturan sekolah (Djamarah & Zain, 2010).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* (r), maka dengan memeriksa tabel “ r ” *product moment* ternyata $r_{hitung} = 0,985$ lebih besar dari r_{tabel} dengan Df sebesar 22 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,423. Karena r_{hitung} lebih besar dari nilai koefisien korelasi *product moment* pada taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu. Dengan demikian hipotesis nilai (H_0) ditolak sedangkan hipotesis (H_a) diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bentuk hubungan antara variabel X dengan variabel Y yaitu menunjukkan hubungan yang positif bahwa semakin baik kelekatan orang tua dan anak semakin meningkat pula kedisiplinan pada siswa.

Hasil penelitian tersebut terjadi karena disiplin merupakan aspek utama pada pendidikan yang diemban oleh guru di sekolah dan orang tua di rumah, karena mereka bertanggung jawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasar dan fondasinya kepada siswa, salah satunya dengan kelekatan baik itu kelekatan anak kepada guru maupun kepada orang tua. Kelekatan selalu didukung oleh tingkah laku lekat yang dirancang untuk memelihara hubungan tersebut. Tingkah laku lekat adalah berbagai tingkah laku yang diproyeksikan anak untuk mencari, menambah, dan

mempertahankan kedekatan, serta melakukan komunikasi dengan figur lekatnya (orangtua).

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rismawati et al., (2022) dengan judul “Kelekatan Aman Orang Tua-Anak dan Kaitannya dengan Kedisiplinan Siswa”, diperoleh hasil penelitian bahwa gambaran kelekatan orang tua-anak dan kedisiplinan siswa MAN 6 Aceh Besar adalah baik. Kemudian berdasarkan hasil uji korelasi maka dapat disimpulkan bahwa kelekatan aman orangtua-anak memiliki kaitan dengan kedisiplinan siswa MAN 6 Aceh Besar.

Kemudian hubungan kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu termasuk katagori sangat kuat. Nilai korelasi ini dapat dilihat dari hasil interpretasi nilai r_{xy} sebesar 0,985 yang terletak antara 0,80 sampai dengan 1,000 dengan interperstasi sangat kuat.

Secara teoritis bahwa kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa terdapat adanya hubungan, ini dibuktikan dengan hasil penelitian variabel x (kelekatan) memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel y (kedisiplinan belajar) dengan kategori sangat kuat, maka berdasarkan hasil tersebut terdapat adanya hubungan antara kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu.

Menurut Prasetyo yang dikutip oleh Farozi, dkk dalam jurnalnya, mengatakan bahwa ada dua faktor yang memengaruhi pembentukan kedisiplinan anak, yaitu faktor bawaan dari dalam diri anak dan pandangan anak terhadap dunia yang dimilikinya, seperti pengetahuan, pengalaman, prinsip-prinsip moral yang diterima, bimbingan, pengarahan dan interaksi (hubungan/kelekatan) orang tua dengan anak (Farozi et al., 2024).

Kelekatan merupakan hubungan emosional yang kuat antara anak dan orang tua, munculnya kelekatan antara anak dan orang tua tergantung pada pola kelekatan yang diterapkan. Oleh karena itu, orang tua perlu memperhatikan pola kelekatan yang akan diterapkan pada anak karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap perkembangan dan juga kedisiplinan anak. Kelekatan yang kuat menciptakan rasa aman secara emosional, sehingga anak merasa dicintai, didukung dan dihargai. Hal ini membuat anak lebih mudah menerima aturan dan arahan yang diberikan orang tua.

Selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Amseke et al menyatakan bahwa anak yang memiliki kelekatan kuat dengan orang tua merasa lebih aman dan nyaman, sehingga akan mendukung perkembangan kedisiplinan yang lebih baik di sekolah, kemudian anak yang merasa didukung cenderung lebih mampu mengikuti aturan dan berperilaku positif (Amseke et al., 2024). Hal ini

diperkuat oleh teori behavioristik merupakan teori yang menekankan pada tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara rangsangan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku (respons). Stimulusnya adalah lingkungan belajar anak, baik lingkungan keluarga atau lingkungan sekolah. Adapun responsnya adalah akibat atau dampak yang berupa reaksi terhadap stimulus. Stimulus pada penelitian ini adalah kelekatan orang tua sedangkan responsnya adalah kedisiplinan anak.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelekatan antara orang tua dan anak sangat penting untuk perkembangan anak, khususnya dalam pembentukan kedisiplinan anak. Kedisiplinan menjadi salah satu hal yang terpenting bagi anak. Jika orang tua membiasakan dan melatih anak dalam kedisiplinan sejak dini, anak akan memiliki sikap tanggung jawab dan kemampuan untuk mengatur diri dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta merujuk dari rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu, hal tersebut karena berdasarkan penelitian didapatkan hasil nilai signifikansi baik pada variabel kelekatan orang tua (X) maupun pada variabel kedisiplinan belajar siswa (Y) adalah $= 0,000 < 0,05$, yang berarti kedua data tersebut berkorelasi. Kemudian hasil penelitian dengan uji person corelasi berbantuan SPSS Versi 22 diperoleh $r_{hitung} = 0,985 > r_{tabel} = 0,423$, yang berarti data kedua variabel ada hubungan, hal tersebut berarti hipotesis H_a yang menyatakan ada korelasi kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu diterima dan H_o yang menyatakan tidak ada korelasi kelekatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu diterima ditolak.

Selanjutnya tingkat interprestasi hubungan kelekatan orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa dari hasil uji uji Korelasi Pearson dengan uji *product moment* berbantuan program SPSS versi 22 diperoleh nilai pearson corelation

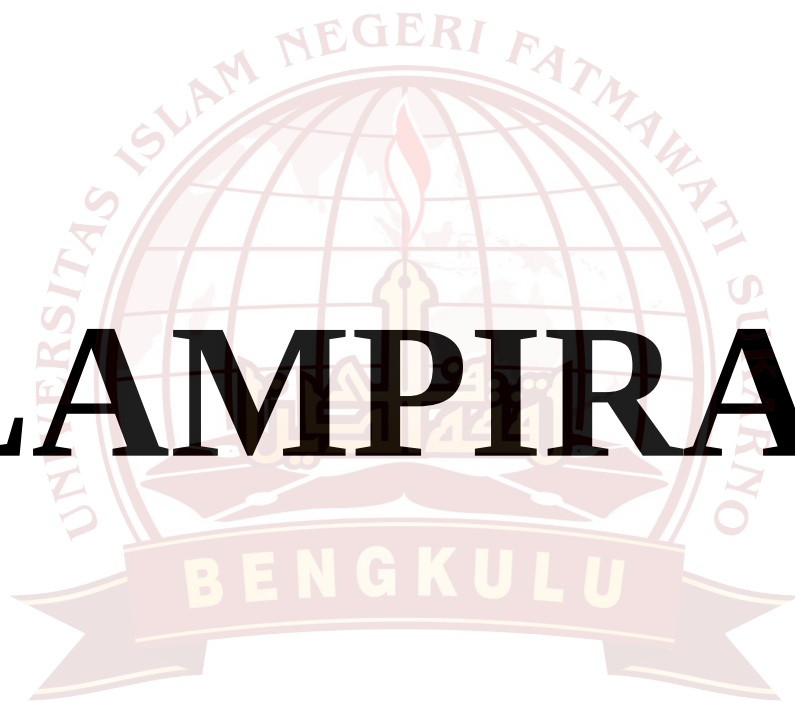
sebesar 0,985, yang berarti nilai Pearson Corelation berada pada rentang nilai 0,81 s/d 1,00 yang menyatakan korelasi sempurna.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan lebih meningkatkan kerjasama yang erat dengan orang tua siswa di rumah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa diharapkan lebih aktif lagi dalam belajar dan selalu menghargai setiap perlakuan yang baik dan menjadikan pelajaran terhadap setiap tindakan yang kurang baik yang telah diberikan oleh orang tua di rumah.
3. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk bersikap terhadap anak dalam upaya kerjasama dengan guru demi perbaikan pendidikan bagi anak dimasa mendatang.

LAMPIRAN



ANGKET TRY OUT **VARIABEL X (KELEKATAN ORANG TUA)**

Hari, Tanggal :
 Nama :
 Usia :

Petunjuk Instrumen:

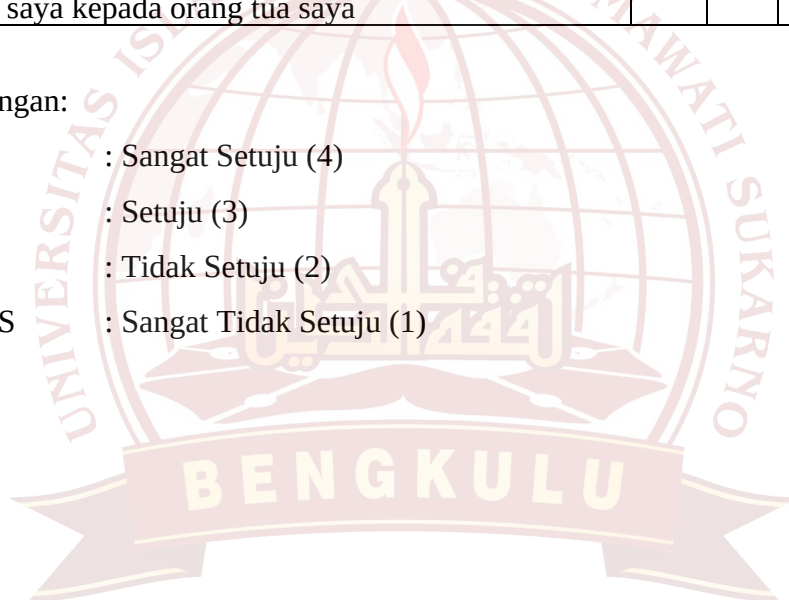
1. Berilah nilai untuk setiap butir soal sesuai dengan kenyataan yang kamu rasakan
2. Pemberian nilai dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom pilihan jawaban **SS, S, TS atau STS**.

No.	Sub Indikator	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Komunikasi (<i>Communication</i>)					
1.	Saya merasa memiliki hubungan yang dekat dengan orang tua				
2.	Saya menceritakan masalah saya kepada orang tua				
3.	Orang tua menanyakan tentang pelajaran yang saya dapatkan				
4.	Orang tua menanyakan kesulitan yang saya hadapi				
5.	Saya berkomunikasi dengan orang tua meskipun hanya lewat telepon dan ketika bertemu				
6.	Ketika kami mendiskusikan sesuatu, orang tua mendengarkan pendapat saya				
7.	Ketika berdiskusi, orang tua menghargai pendapat saya				
Kepercayaan (<i>Trust</i>)					
8.	Anak disediakan fasilitas yang cukup untuk menunjang proses belajar				
9.	Orang tua saya mempercayai pendapat saya				
10.	Saya menceritakan apapun hasil belajar yang telah saya dapatkan kepada orang tua				
11.	Saya meminta izin kepada orang tua untuk belajar kelompok dengan teman				
12.	Saya percaya pada orang tua dapat menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi				
13.	Orang tua saya termasuk orang yang dapat saya percaya dalam segala hal				
Keterasingan (<i>Alieanation</i>)					
14.	Orang tua mau memahami masalah-masalah				

	yang ada dalam kehidupan harian saya				
15.	Saya merasa tidak berharga menunjukkan perasaan sedih di depan orang tua				
16.	Saya merasa orang tua mengabaikan kesulitan yang saya hadapi				
17.	Orang tua saya memberikan reward ketika saya berhasil meraih nilai yang baik				
18.	Orang tua saya tetap memperhatikan anak-anaknya meskipun sibuk bekerja				
19.	Orang tua menyediakan keperluan belajar saya				
20.	Orang tua menemani saat belajar di rumah				
21.	Orang tua selalu merasakan jika saya mengalami suatu kesulitan				
22.	Saya merasa nyaman jika bercerita masalah saya kepada orang tua saya				

Keterangan:

1. SS : Sangat Setuju (4)
2. S : Setuju (3)
3. TS : Tidak Setuju (2)
4. STS : Sangat Tidak Setuju (1)



ANGKET TRY OUT **VARIABEL Y (KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA)**

Hari, Tanggal :
 Nama :
 Usia :

Petunjuk Instrumen:

1. Berilah nilai untuk setiap butir soal sesuai dengan kenyataan yang kamu rasakan
2. Pemberian nilai dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom pilihan jawaban SS, S, TS atau STS.

No.	Sub Indikator	Alternatif Jawaban			
		S	SR	KK	TP
Datang dan Pulang Sekolah Tepat waktu					
1.	Saya hadir tepat waktu kesekolah sebelum bel berbunyi				
2.	Saya tidak bermain saat pelajaran berlangsung				
3.	saya pulang sekolah sesuai jadwal				
4.	Saya meminta izin terlebih dahulu kepada guru saat ada keperluan di luar sekolah				
5.	Saya mengirimkan kabar/surat kepada guru jika tidak masuk sekolah				
6.	Saya sering bermain terlebih dahulu setelah jam sekolah berakhir sebelum pulang kerumah				
Memiliki jadwal belajar					
7.	Saya membuat sendiri jadwal belajar di rumah				
8.	Saya belajar sesuai dengna jadwal yang telah saya buat sebelumnya				
9.	Saya mengganti waktu belajar jika ada halangan tepat pada jadwal yang telah saya buat.				
Membawa peralatan belajar					
10.	Saya memakai seragam sekolah dengan rapi				
11.	Saya menggunakan sepatu sesuai dengan aturan sekolah				
12.	Sebelum berangkat kesekolah, saya selalu memeriksa peralatan belajar yang saya butuhkan				
13.	Saya meminta kepada orang tua kelengkapan peralatan belajar saya				
Memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran					
14.	Saya berusaha untuk memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru di depan kelas				

15.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
16.	Saya mencatat pelajaran yang disampaikan oleh guru di depan kelas				
Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan					
17.	Saya menyelesaikan sendiri pr yang diberikan oleh guru				
18.	Saya mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditetapkan oleh guru				
19.	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal yang ditetapkan				
Rajin dan teratur belajar					
20.	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai selesai jam pelajaran				
21.	Saya mengulangi kembali materi yang diajarkan oleh guru di sekolah ketika pulang sekolah				
22.	Saya belajar sesuka hati saya tergantung perasaan dan tidak mesti sesuai jadwal				

Keterangan:

1. S : Selalu (4)
2. SR : Sering (3)
3. KK : Kadang-Kadang (2)
4. TP : Tidak Pernah (1)

ANGKET PENELITIAN **VARIABEL X (KELEKATAN ORANG TUA)**

Hari, Tanggal :
 Nama :
 Usia :

Petunjuk Instrumen:

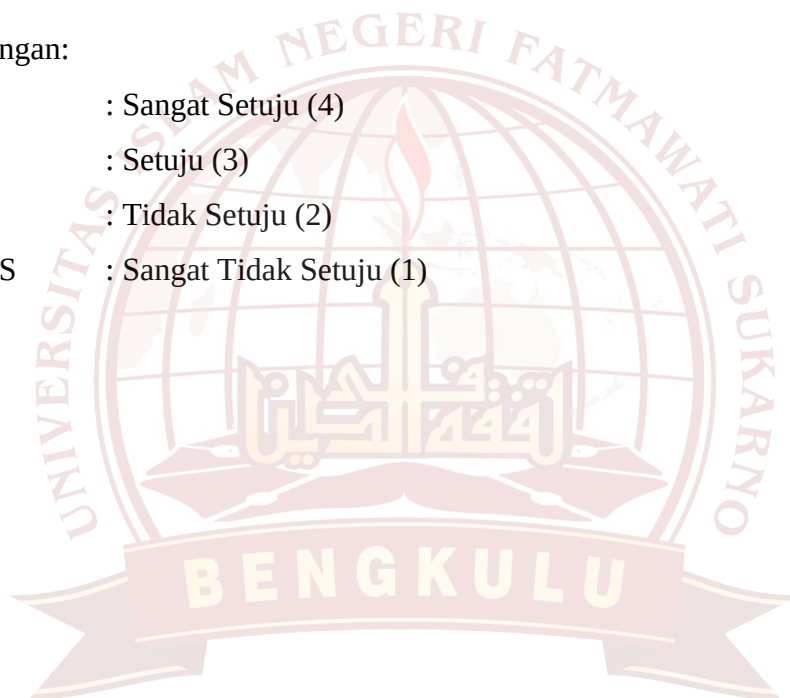
1. Berilah nilai untuk setiap butir soal sesuai dengan kenyataan yang kamu rasakan
2. Pemberian nilai dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom pilihan jawaban **SS, S, TS atau STS**.

No.	Sub Indikator	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Komunikasi (<i>Communication</i>)					
1.	Saya merasa memiliki hubungan yang dekat dengan orang tua				
2.	Saya menceritakan masalah saya kepada orang tua				
3.	Orang tua menanyakan tentang pelajaran yang saya dapatkan				
4.	Orang tua menanyakan kesulitan yang saya hadapi				
5.	Saya berkomunikasi dengan orang tua meskipun hanya lewat telepon dan ketika bertemu				
6.	Ketika kami mendiskusikan sesuatu, orang tua mendengarkan pendapat saya				
7.	Ketika berdiskusi, orang tua menghargai pendapat saya				
Kepercayaan (<i>Trust</i>)					
8.	Anak disediakan fasilitas yang cukup untuk menunjang proses belajar				
9.	Orang tua saya mempercayai pendapat saya				
10.	Saya menceritakan apapun hasil belajar yang telah saya dapatkan kepada orang tua				
11.	Saya meminta izin kepada orang tua untuk belajar kelompok dengan teman				
12.	Saya percaya pada orang tua dapat menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi				
13.	Orang tua saya termasuk orang yang dapat saya percaya dalam segala hal				
Keterasingan (<i>Alieanation</i>)					
14.	Orang tua mau memahami masalah-masalah				

	yang ada dalam kehidupan harian saya				
15.	Orang tua saya memberikan reward ketika saya berhasil meraih nilai yang baik				
16.	Orang tua saya tetap memperhatikan anak-anaknya meskipun sibuk bekerja				
17.	Orang tua menyediakan keperluan belajar saya				
18.	Orang tua menemani saat belajar di rumah				
19.	Orang tua selalu merasakan jika saya mengalami suatu kesulitan				
20.	Saya merasa nyaman jika bercerita masalah saya kepada orang tua saya				

Keterangan:

1. SS : Sangat Setuju (4)
2. S : Setuju (3)
3. TS : Tidak Setuju (2)
4. STS : Sangat Tidak Setuju (1)



ANGKET PENELITIAN **VARIABEL Y (KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA)**

Hari, Tanggal :
 Nama :
 Usia :

Petunjuk Instrumen:

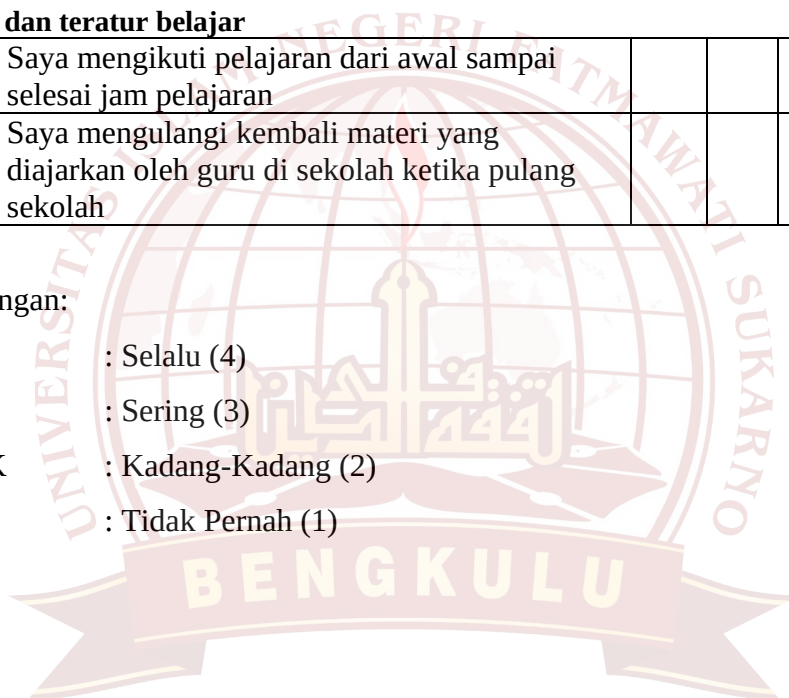
1. Berilah nilai untuk setiap butir soal sesuai dengan kenyataan yang kamu rasakan
2. Pemberian nilai dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom pilihan jawaban SS, S, TS atau STS.

No.	Sub Indikator	Alternatif Jawaban			
		S	SR	KK	TP
Datang dan Pulang Sekolah Tepat waktu					
1.	Saya hadir tepat waktu kesekolah sebelum bel berbunyi				
2.	Saya tidak bermain saat pelajaran berlangsung				
3.	saya pulang sekolah sesuai jadwal				
4.	Saya meminta izin terlebih dahulu kepada guru saat ada keperluan di luar sekolah				
5.	Saya mengirimkan kabar/surat kepada guru jika tidak masuk sekolah				
Memiliki jadwal belajar					
6.	Saya membuat sendiri jadwal belajar di rumah				
7.	Saya belajar sesuai dengna jadwal yang telah saya buat sebelumnya				
8.	Saya mengganti waktu belajar jika ada halangan tepat pada jadwal yang telah saya buat.				
Membawa peralatan belajar					
9.	Saya memakai seragam sekolah dengan rapi				
10.	Saya menggunakan sepatu sesuai dengan aturan sekolah				
11.	Sebelum berangkat kesekolah, saya selalu memeriksa peralatan belajar yang saya butuhkan				
12.	Saya meminta kepada orang tua kelengkapan peralatan belajar saya				
Memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran					
13.	Saya berusaha untuk memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru di depan kelas				
14.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang				

	diberikan oleh guru				
15.	Saya mencatat pelajaran yang disampaikan oleh guru di depan kelas				
Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan					
16.	Saya menyelesaikan sendiri pr yang diberikan oleh guru				
17.	Saya mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditetapkan oleh guru				
18.	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal yang ditetapkan				
Rajin dan teratur belajar					
19.	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai selesai jam pelajaran				
20.	Saya mengulangi kembali materi yang diajarkan oleh guru di sekolah ketika pulang sekolah				

Keterangan:

1. S : Selalu (4)
2. SR : Sering (3)
3. KK : Kadang-Kadang (2)
4. TP : Tidak Pernah (1)



SKOR TRY OUT ANGKET VARIABEL X

No.	Res ponden	No. Item Soal																						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	R_1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	87
2	R_2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	71
3	R_3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	59
4	R_4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85
5	R_5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	85
6	R_6	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
7	R_7	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	81
8	R_8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	84
9	R_9	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	57
10	R_10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	84
Jumlah		37	32	37	36	34	38	37	36	34	37	34	36	32	30	33	39	37	36	31	38	36	37	777
Validitas		0,940	0,869	0,877	0,759	0,761	0,920	0,940	0,759	0,805	0,940	0,763	0,920	0,856	0,812	0,363	0,209	0,940	0,920	0,791	0,920	0,920	0,940	

SKOR TRY OUT ANGKET VARIABEL Y

No.	Res ponden	No. Item Soal																						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	R_1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	85
2	R_2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	71
3	R_3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	53
4	R_4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	84
5	R_5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	85
6	R_6	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	81
7	R_7	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	80
8	R_8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	84
9	R_9	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	59
10	R_10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	84
Jumlah		37	32	37	36	34	33	37	36	34	37	34	36	33	31	27	34	37	38	31	38	36	38	766
Validitas		0,919	0,876	0,827	0,779	0,806	0,579	0,919	0,724	0,727	0,911	0,809	0,927	0,776	0,789	0,919	0,941	0,742	0,927	0,777	0,927	0,927	0,657	

TABEL PENOLONG PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS VARIABEL X

No.	Nama	Skor Item Soal																				Total	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1	R_1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79	39	40	1521	1600	1560
2	R_2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	65	31	34	961	1156	1054
3	R_3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	51	25	26	625	676	650
4	R_4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	77	38	39	1444	1521	1482
5	R_5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	78	39	39	1521	1521	1521
6	R_6	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76	38	38	1444	1444	1444
7	R_7	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	74	36	38	1296	1444	1368
8	R_8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	77	39	38	1521	1444	1482
9	R_9	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	51	25	26	625	676	650
10	R_10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77	39	38	1521	1444	1482
Jumlah		37	32	37	36	34	38	37	36	34	37	34	36	32	30	37	36	31	38	36	37	705	349	356	12479	12926	12693

TABEL PENOLONG PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

No.	Nama	Skor Item Soal																				Total	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1	R_1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	78	40	38	1600	1444	1520
2	R_2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	64	34	30	1156	900	1020
3	R_3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	48	25	23	625	529	575
4	R_4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	77	40	37	1600	1369	1480
5	R_5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	77	39	38	1521	1444	1482
6	R_6	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	74	38	36	1444	1296	1368
7	R_7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	73	39	34	1521	1156	1326
8	R_8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	76	39	37	1521	1369	1443
9	R_9	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	52	26	26	676	676	676
10	R_10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76	38	38	1444	1444	1444
Jumlah		37	32	37	36	34	37	36	34	37	34	36	33	31	27	34	37	38	31	38	36	695	358	337	13108	11627	12334



TABULASI DATA HASIL SKOR ANGKET PENELITIAN
VARIABEL X

No	Nama	Skor Angket																				Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ahmad Fairuz	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	72
2	Ahmad Rafi A	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	69
3	Aisyah Fadliyla A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	Arjuna A.A	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	64
5	Ayu Riski A	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	71
6	Firna Duwi A	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	74
7	Gita Yumirta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	77
8	Juara Ikhlas M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
9	Khaira A.R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
10	Khaira Callesta T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
11	M. Alvaro P.Z	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	70
12	M. Aidan R.P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
13	M. Arilio E	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	76
14	M. Fadlan A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	77
15	M. Hafiz A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	77
16	M. Raditya P.K	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
17	Rafiqi Sukri	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
18	Rifqy W.P	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
19	Sapta Bayu S	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
20	Shelin Tree F.C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	78
21	Sheren Pertiwi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	76

22	Steven Jerat	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	76	
23	Turki Islam S	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	68	
24	Yopa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	77	
	JUMLAH	90	82	90	94	90	90	92	90	90	91	92	75	85	96	91	87	95	95	90	93	1798



22	Steven Jerat	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
23	Turki Islam S	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	69
24	Yopa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	78
	JUMLAH	86	82	85	90	92	91	86	90	88	91	93	84	89	95	94	88	96	96	94	94	1804



Output Uji Normalitas

Sampel 23 Siswa

NPAR TESTS
 /K-S (NORMAL) =RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68887448
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.093
	Negative	-.155
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sampel 24 Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69887635
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.094
	Negative	-.143
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Korelasi X dan Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.052	1	46	.821

DOKUMENTASI PEBNELITIAN



Foto Gerbang Sekolah SD Negeri 81 Kota Bengkulu



Foto peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 81 Kota Bengkulu



Foto peneliti sedang membagikan membagikan soal angket kepada siswa kelas V



Foto peneliti sedang membimbing siswa mengerjakan soal angket





Foto siswa kelas V SD Negeri 81 Kota Bengkulu sedang mengisi angket penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIIS

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

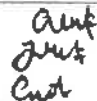
NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
Wicki - WIDIARTI 211240189	Korelasi Attachment terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.		

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1. Dr. Nova - ASUJO. M. Pd. 2. Hanura Febrani - M. Pd.	198301162020122007 199002142020122004	

SARAN SARAN

PENYEMINAR 1: BAB I : PAPARKAN HASIL OBSERVASI DITG PENELITIAN, MINIMAL 5 PENELITIAN TERDAHULU UTU MERUMUSKAN GAP ANALYSIS, NOVELTY. BAB II : REFERENSI HARUS 10 THN TERAKHIR UTK BUKU DAN 5 TH TERAKHIR JURNAL/ ARTIKEL BAB III : TAMBAHUKAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPLING, TEKNIK ANALISIS DATA
PENYEMINAR 2: BAB I : paparkan hasil pre observasi, sesuaikan dengan variabel BAB II : Tambahkan referensinya, langkah treatment nya. BAB III : Perbaiki metode penelitiannya.

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
Dita Oktari Cici Nurani Cuci Ambika		Yolanda Aurelya Siti Kurni Voniha Nabila	

Tembusan :

1. Dosen penyeminan I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, Agustus 2024

Ketua Jurusan Tarbiyah,


Dr. Aziza Aryati, M. Ag. &
NIP. 197212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 3910 /Un.23/F.II/PP.009/11/2024

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Deni Febrini, M. Pd
N I P : 197502042000032001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Hanura Febriani, M.Pd.
N I P : 199002142020122004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Wicki Widiarti
N I M : 2111240189
Judul Skripsi : Korelasi Attachment Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 25 November 2024
Dekan,


MUS MULYADI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736)
51276-51161-53879 Faxmilli (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Wicki Widiarti

NIM : 2111240189

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Wicki Widiarti

NIM : 2111240189

Judul : Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Maret 2025

Pembimbing I

Dr. Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Pembimbing II

Hanura Febriani, M.Pd
NIP. 199002142020122004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADIRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736)
51276-51161-53879 Faxmilli (0736) 51171-51172
Website. www.iainbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Wicki Widiarti
NIM : 2111240189
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul "**Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu**" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, Maret 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Hanura Febrini, M.Pd
NIP. 199002142020122004

NOTA PEMBIMBING MENGENAI PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Bengkulu, Maret 2025

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu

Di -

Bengkulu

Assalamualaikum.wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa kami sebagai tim Pembimbing Skripsi telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi Skripsi dan kami memandang perlu adanya perubahan judul pada skripsi tersebut dengan berbagai alasan pada mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah berikut ini:

Nama : Wicki Widiarti

NIM : 2111240189

Judul awal : Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SD Negeri 99 Kota Bengkulu.

Judul akhir : Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SD Negeri 81 Kota Bengkulu.

Demikianlah nota ini dibuat dengan sebenarnya. *Wassalam 'alaikum. wr. wb.*

Pembimbing I



Dr. Deni Febrini.M.Pd

NIP. 197502042000032001

Pembimbing II



Hanura Febriani, M.Pd

NIP. 199002142020122004

Mengetahui

Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Abdul Aziz Bin Mustamin,M.Pd.I

NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1116 /Un.23/F.II/TL.00/3/2025
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

12 Maret 2025

Kepada Yth,
Kepala SD Negeri 81 Kota Bengkulu
Di-
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu**"

Nama : **Wicki Widiarti**
NIM : **2111240189**
Prodi : **PGMI**
Tempat Penelitian : **SDN 81 Kota Bengkulu**
Waktu Penelitian : **13 Maret s/d 13 April 2025**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,


Mus Mulyadi

NOTA PEMBIMBING MENGENAI PENELITIAN

Bengkulu, Maret 2025

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu

Di -

Bengkulu

Assalamualaikum.wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa kami sebagai tim Pembimbing Skripsi telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah Skripsi pada mahasiswa dengan :

Judul : Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar
 Siswa Di SD Negeri 81 Kota Bengkulu

Nama : Wicki Widiarti

NIM : 2111240189

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kami memandang bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu untuk dilanjutkan ke proses penelitian.

Wassalam 'alaikum. wr. wb.

Pembimbing 1

Pembimbing II



Dr.Deni Febrini,M.Pd.
NIP: 197502042000032001



Hanura Febriani,M.Pd.
NIP.199002142020122004

SURAT PENGAJUAN PERMOHONAN IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Bengkulu, 10 Maret 2025

Hal : Pengajuan Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UINFAS Bengkulu**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wicki Widiarti
NIM : 2111240189
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Waktu Penelitian : 13 Maret 2025 - 13 April 2025

Dengan ini mengajukan permohonan izin melakukan penelitian untuk keperluan melengkapi data penulisan skripsi mahasiswa. Yang berjudul "Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu".

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pemohon



Wicki Widiarti

NIM. 2111240189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinlasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK MELAKSANAKAN PENELITIAN

Pembimbing I dan pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Wicki Widiarti
NIM : 2111240189
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul skripsi : Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu

Dinyatakan telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu penelitian dengan judul tersebut dinyatakan layak untuk dilaksanakan penelitian.

Pembimbing I

Dr. Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Bengkulu, Maret 2025
Pembimbing II

Hanura Febriani, M.Pd
NIP. 199002142020122004



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 81 KOTA BENGKULU
AKREDITASI A

*Jl. Rangkong Perumnas Cempaka Permai Gading Cempaka Kota Bengkulu Telp. (0736)
52368*

Nama Sekolah : SD NEGERI 81

1	0	1	2	6	6	0	0	1	0	4	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/ 060/SDN.81/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 81 Kota Bengkulu :

Nama : Nilailah, S.Pd
NIP : 19680606 198803 2 002
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/IV.c
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 81 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wicki Widiarti
NIM : 2111240189
Prodi : SI Pendidikan Guru Sekolah Madrasah Ibtidaya

Sudah selesai melakukan penelitian pada 13 Maret 2025 s/d 13 April 2025 di SD Negeri 81 Kota Bengkulu, untuk kepentingan Tugas Akhir Penelitian dengan judul '*Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu*'.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 14 April 2025
Kepala Sekolah
SD Negeri 81 Kota Bengkulu



NILAILAH, S.Pd
NIP. 19680606 198803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa	: Wicki Widiarti	Pembimbing I	: Dr. Deni Febrini.M.Pd.
NIM	: 2111240189	Judul Skripsi	: Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu
Jurusan	: Tarbiyah		
Program Studi	: PGMI		

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	16 - 12 - 2024	Skripsi	- Perbaiki dan cari teori tentang Attachment Kelekatan - Buat kisi-kisi Angket	f
2.	15 - 1 - 2025	Skripsi	- Buat dulu kisi-kisinya Setelah di Acc baru boleh membuat angket. Perbaiki secepatnya!	f
3.	25 - 1 - 2025	Skripsi	- Perbaiki kisi-kisi	f
4.	30 - 1 - 2025	Skripsi	- lanjut dengan membuat angket x dan y	f
5.	7 - 2 - 2025	Skripsi	Perbaiki kesimpulan	f
6	11 - 2 - 2025	Skripsi	Acc ke pembimbing 2	f

25-4-2025	Skripsi	perbaiki Uhi Hipotesis tambahkan uji hipotesis	1.
-----------	---------	--	----

Mengetahui
Dekan

Bengkulu,
Pembimbing I


Dr. Aziza Apyati, M.Ag.
NIP.197212122005012007


Dr. Deni Febrini, M.Pd.
NIP: 197502042000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

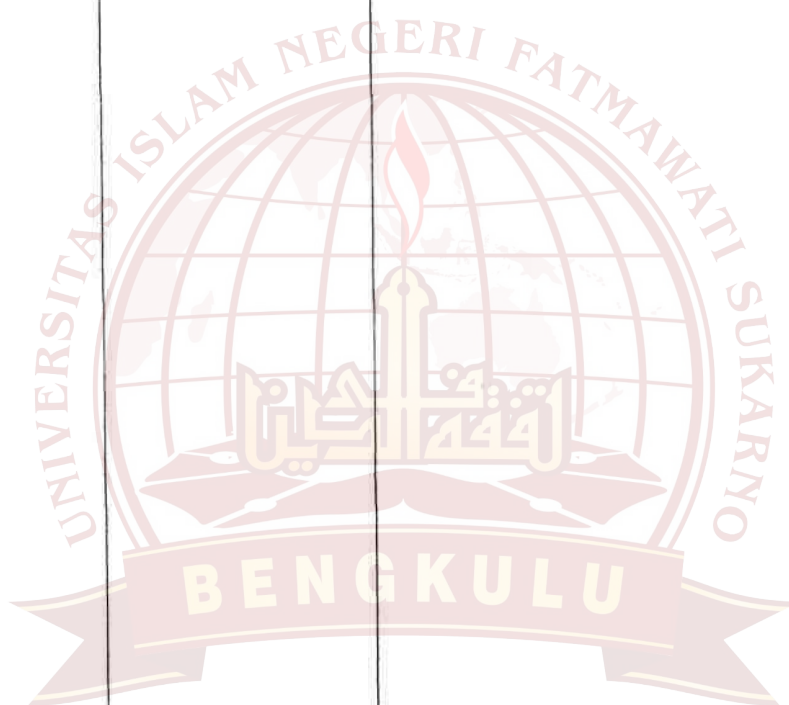
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Wicki Widiarti Pembimbing I : Dr. Deni Febrini.M.Pd.
 NIM : 2111240189 Judul Skripsi : Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PGMI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	15-4-2025	Skripsi	- Perbaiki Penulisan - teori ditambah - Perbaiki uji hipotesis	f
	20-4-2025	Skripsi	- tambahkan Hipotesis Penelitian - Perbaiki Bab IV	f
	25-4-2025	Skripsi	- Perbaiki Pembahasan hasil Penelitian	f
	28-4-2025	Skripsi	- lengkapi Lampiran - Perbaiki Kesimpulan	f
	2-5-2025	Skripsi	Acc ke pembimbing ?	f

	5-5-2025	Skripsi	Acc untuk diinput	1
--	----------	---------	-------------------	---



Mengetahui
Dekan

Dr. Aziza Aryati, M. Ag.
NIP.197212122005012007

Bengkulu,
Pembimbing I

Dr. Deni Febrini, M. Pd.
NIP: 197502042000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Wicki Widiarti	Pembimbing II : Hanura Febriani, M.Pd.
NIM : 2111240189	Judul Skripsi : Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah	
Program Studi : PGMI	

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 02/12/2024	BAB I	- Jelaskan Secara rinci hasil Pre observasi - Cari Grand theory attachment (tipennya apa saja) - Jelaskan Mengapa memilih attachment orang tua - tambahkan sitasi hubungan attachment dan kedisiplinan	
2.	Senin, 10/2/2025	BAB II	- kedisiplinan dan Kelekatan - tambahkan tipe/ Jenis Kelekatan - tambahkan hubungan antara Kelekatan dan Kedisiplinan	
3.	Senin, 17/2/2025	BAB II	- Pilihan teori dapat darimana - Jelas Kelekatan dan mengapa yang dipilih Kelekatan Orang tua	
4.	Rabu, 19/01/2025	BAB II	- buat bagan kerangka berpikir	

5. Jumat, 29/02/2015	BAB III	- Cek & perbaiki populasi & sample - data analisis teknik (cek kembali). - tantarkan detail instrumen	
6. Senin, 03/03/2015	BAB III	- Data collection technique (revise). - Aor future penelitian	
7. Selasa, 11/03/2015	BAB III		

Mengetahui
Dekan

Bengkulu,
Pembimbing II


Dr. Aziza Aryati, M.Ag.
NIP. 197212122005012007


Hanura Febriani, M.Pd
NIP. 199002142020122004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

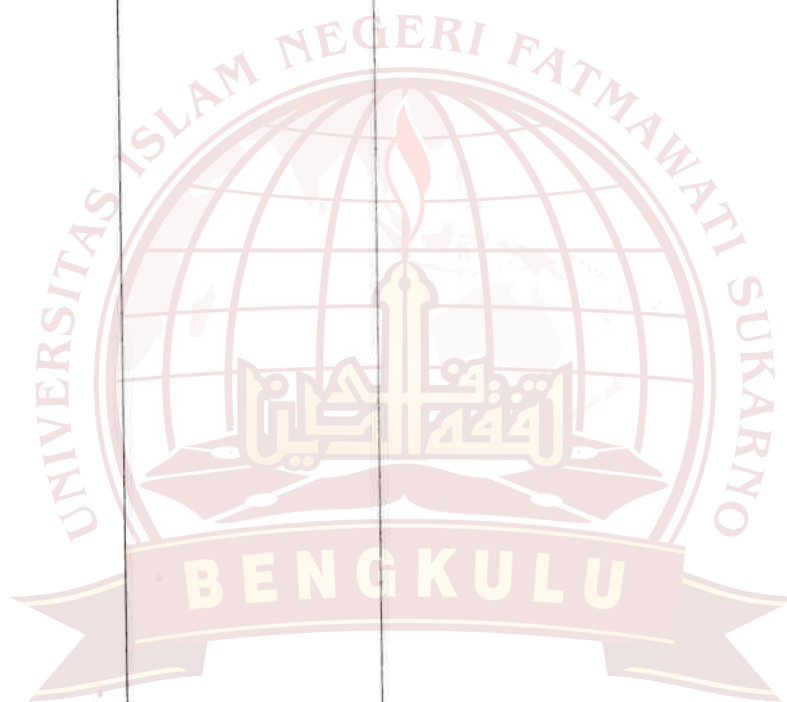
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa	Wicki Widiarti	Pembimbing II	Hanura Febriani, M.Pd.
NIM	2111240189	Judul Skripsi	Korelasi Kelekatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu
Jurusan	Tarbiyah		
Program Studi	PGMI		

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
8	Rabu, 07/10/15	BAB IV	- Data description (ditambahkan)	
9	Kamis, 08/10/15	BAB IV	- cek analisis data (product moment)	
10	Jumat, 09/10/15	BAB IV	- tampilkan deskripsi data - tambahkan hasil analisis korelasi (hipotesis)	
11	Rabu, 14/10/15	BAB IV	- tambahkan deskripsi pada hasil - cek referensi (gunakan merobley)	
12	Jumat, 16/10/15	BAB IV	- cek kelengkapan (sewaikan dengan buku panduan)	
13	Senin, 19/10/15	BAB I-IV	Acc Muraqabah	



Mengetahui
Dekan

Dr. Aziza Arvati, M. Ag.
NIP. 197212122005012007

Bengkulu,
Pembimbing II

Hanura Febriani, M. Pd
NIP. 199002142020122004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wicki Widiarti
NIM : 2111240189
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id

2677357731 skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi

Dr. Azizah Aryati, M.Ag.
NIP.197212122005012007

Bengkulu, Mei 2025
Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL

3AMX298262015

Wicki Widiarti
NIM. 2111240189

SKRIPSI WICKI WIDIARTI.docx

by Cek Turnitin



Submission date: 16-May-2025 03:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 2677357731

File name: SKRIPSI_WICKI_WIDIARTI.docx (301.42K)

Word count: 14480

Character count: 93988

SKRIPSI WICKI WIDIARTI.docx

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
4	jptam.org Internet Source	1%
5	pdfcoffee.com Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	rgap.uho.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%
10	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
11	www.scribd.com Internet Source	<1%
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	

<1 %

13

repository.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

14

repository.uma.ac.id

Internet Source

<1 %

15

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

<1 %

16

ojs.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

17

etd.unsyiah.ac.id

Internet Source

<1 %

18

proceeding.unindra.ac.id

Internet Source

>1 %

19

Submitted to Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta

Student Paper

>1 %

20

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

21

Septian Dwi Mursini, Widyastuti Widyastuti.
"Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua
Dengan Kedisiplinan Siswa Di Mts Nurul Huda
Sedati", Psikologia : Jurnal Psikologi, 2019.

Publication

<1 %

22

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

23

eprintslib.ummgl.ac.id

Internet Source

<1 %

24

repository.unibos.ac.id

Internet Source

		<1 %
25	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Internet Source	<1 %
26	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
30	core.ac.uk Internet Source	<1 %
31	adoc.pub Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
33	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
35	jurnal.stkippgribi.ac.id Internet Source	<1 %
36	Amiratul Azizah, Joko Subando, Indah Nurhidayati. "Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Disiplin Belajar Siswa pada Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah", Jurnal Basicedu, 2022	<1 %

- | | | |
|----|---|------|
| 37 | Submitted to Universitas Musamus Merauke
Student Paper | <1 % |
| 38 | ejournal.iainbengkulu.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 39 | etheses.iainkediri.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 40 | etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 41 | repository.unj.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 42 | Submitted to Universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin
Student Paper | <1 % |
| 43 | www.psychologymania.com
Internet Source | <1 % |
| 44 | ejournal.unma.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 45 | text-id.123dok.com
Internet Source | <1 % |
| 46 | Ahmad Rizky Farhan, Silvi Wengi Viona, Safina
Alifah Alamy. "Profil Gaya Kelekatan pada
Remaja di Indonesia: Kajian Literatur
Sistematik", Jurnal Psikologi, 2024
Publication | <1 % |
| 47 | www.lpm.staimaswonogiri.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 48 | Submitted to Chester College of Higher
Education
Student Paper | <1 % |

49	ejournal.tsb.ac.id Internet Source	<1 %
50	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
51	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
52	ijeais.org Internet Source	<1 %
53	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
54	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
55	ejournal.areai.or.id Internet Source	<1 %
56	Nur Amila Fatmawati, Fitria Eka Wulandari. "Students' Creative Thinking Skills in the Implementation of Problem Based Learning (PBL) integrated Brainstorming Method", SEJ (Science Education Journal), 2020 Publication	<1 %
57	id.scribd.com Internet Source	<1 %
58	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
59	id.123dok.com Internet Source	<1 %
60	Munasiroh, Munasiroh. "Pendidikan Keluarga Dalam Membentuk Resiliensi Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Mi Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto	<1 %

"Belatan Kabupaten Banyumas", Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia),
2022

Publication

61

Mustakimah, Must. "Dampak Akreditasi
Lembaga Terhadap Mutu Pendidikan Anak
Usia Dini di Wilayah Kabupaten Banyumas",
Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri
(Indonesia)

Publication

<1 %

62

Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin
Student Paper

<1 %

63

jurnal.unsyiah.ac.id
Internet Source

<1 %

64

jurnal.utb.ac.id
Internet Source

<1 %

65

repo.uinsatu.ac.id
Internet Source

<1 %

66

repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet Source

<1 %

67

repository.unib.ac.id
Internet Source

<1 %

68

Umul Khairi, Sugeng Kurniawan, Fitria Carli
Wiseza. "Model Reward and Punishment
dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar
Siswa", el-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar
Islam, 2024

Publication

<1 %

69

eprints.radenfatah.ac.id
Internet Source

<1 %

70

karya-ilmiah.um.ac.id

- 83 Amka Amka. "Implementasi Pendidikan Karakter Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Reguler", Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 2017
Publication <1 %
- 84 Eka Selvi Handayani, Hani Subakti. "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020
Publication <1 %
- 85 Umi Farida Febriani, Rini Sugiarti. "Pengaruh Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Kedisiplinan pada Siswa SMK Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening", PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2021
Publication <1 %
- 86 Yunita Sari, Lisbet Novianti Sihombing, Eva Pasaribu. "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa", JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 2022
Publication <1 %
- 87 Azam Syukur Rahmatullah, Muhammad Hisyam Syafii. "Perkembangan Kelekatan pada Anak: Perspektif Psikologi dan Islam dalam Menciptakan Gaya Pengasuhan Terbaik di Masyarakat", Al-DYAS, 2025
Publication <1 %
- 88 Fauziah, Sholikhatun Nurul. "Pembiasaan Read Aloud Terhadap Keterampilan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini di Ra Diponegoro 139 Pasiraman Kidul, Pekuncen Banyumas", <1 %

- 89 Munawaroh, Munawaroh. "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Dini di ra Diponegoro 117 Babakan Karanglewas Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
Publication <1%
- 90 Nadilla Septria, Rika Juriyanti. "PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK USIA 4-5 TAHUN", Jurnal Al Athfaal, 2023
Publication <1%
- 91 docobook.com
Internet Source <1%
- 92 jurnal.fkip.unila.ac.id
Internet Source <1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude marches